

0200203-002-1 ZA-PA30M7

***RENCANA
STRATEGIS
(RENSTRA)
2016-2021***



DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iv
BAB I PENDAHULUAN	I.1
1.1 Latar Belakang	I.1
1.2 Dasar Hukum Penyusunan	I.3
1.3 Maksud dan Tujuan	I.6
1.4 Sistematika Penulisan	I.8
BAB II GAMBARAN PELAYANAN KECAMATAN TINGGIMONCONG KABUPATEN GOWA	II.1
2.1 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Kecamatan Tinggimoncong..	II.1
2.1.1 Tugas dan Fungsi Kecamatan Tinggimoncong.....	II.1
2.1.2 Struktur Organisasi Kecamatan Tinggimoncong	II.7
2.2 Sumber Daya Kecamatan Tinggimoncong Kabupaten Gowa ..	II.7
2.2.1 Sumber Daya Manusia	II.7
2.2.2 Sarana dan Prasarana Kerja	II.9
2.2.3 Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan.....	II.10
2.3 Kinerja Pelayanan Kecamatan Tinggimoncong	II.12
2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Kecamatan Tinggimoncong	II.14
BAB III ISU - ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI PELAYANAN KANTOR KECAMATAN TINGGIMONCONG	III.1
3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Kantor Kecamatan Tinggimoncong	III.1
3.2 Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah	III.2
3.3 Telaahan Renstra K/L dan Renstra Provinsi.....	III.3
3.4 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis.....	III.3
3.5 Penentuan Isu - isu Strategis	III.4

BAB IV	VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN SERTA STRATEGI DAN KEBIJAKAN	IV.1
4.1	Visi dan Misi Kecamatan Tinggimoncong	IV.1
4.2	Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Kantor Kecamatan Tinggimoncong	IV.3
4.3	Strategi dan Kebijakan Kantor Kecamatan Tinggimoncong...	IV.6
BAB V	RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF	V.1
BAB VI	INDIKATOR KINERJA KANTOR KECAMATAN TINGGIMONCONG YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD	VI.1
BAB VII	PENUTUP	VII.1

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kondisi Kepegawaian Berdasarkan Jabatan	II.8
Tabel 2.2 Kondisi Kepegawaian Berdasarkan Golongann Ruang.....	II.8
Tabel 2.3 Kondisi Kepegawaian Berdasarkan Pendidikan Terakhir	II.8
Tabel 2.4 Daftar Jumlah Sarana dan Prasarana	II.9
Tabel 2.5 Anggaran dan Realisasi.....	II.11
Tabel 2.6 Pencapaian Kinerja Pelayanan Kantor Kec. Tinggimoncong.	II.13
Tabel 4.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan	IV.4
Tabel 5.1 Rencana Program,Kegiatan, Indikator Kinerja	V.2
Tabel 6.1 Indikator Kinerja SKPD	VI.2

1.1. Latar Belakang

Pembangunan Nasional Indonesia bertujuan mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945, yang sarannya adalah peningkatan kesejahteraan masyarakat, utamanya adalah “pengentasan kemiskinan” dengan melalui berbagai program. Untuk mencapai tujuan tersebut tentu saja harus direncanakan dan dilaksanakan berbagai program dan kegiatan, yang mengarah pada peningkatan kesejahteraan masyarakat dan upaya pengentasan kemiskinan.

Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang sistem perencanaan pembangunan nasional dan Undang-undang nomor 32 Tahun 2004 tentang pemerintahan daerah mengamanatkan kepada daerah untuk menyusun rencana pembangunan jangka menengah daerah (RPJMD) yang berpedoman pada rencana pembangunan jangka panjang daerah (RPJP) dan memperhatikan RPJM nasional.

Selain itu, juga sebagai implementasi Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2015.

Renstra ini berfungsi sebagai pedoman dalam penyusunan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) dan Rencana Kerja (Renja) SKPD serta digunakan sebagai instrumen evaluasi keberhasilan dan kegagalan kinerja SKPD dalam kurun waktu 5 (lima) sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah.

Penyusunan Renstra Kecamatan Tinggimoncong Kabupaten Gowa Tahun 2016-2021 ini disusun bersamaan dengan penyusunan RPJMD Kabupaten Gowa Tahun 2016-2021. Penyusunan dilaksanakan melalui tahapan persiapan, penyusunan rancangan, penyusunan rancangan akhir dan penetapan Renstra Kecamatan.

Secara garis besar kegiatan yang dilaksanakan pada setiap tahapan tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Tahapan persiapan penyusunan Renstra dilakukan kegiatan – kegiatan antara lain : pembentukan tim penyusun Renstra, orientasi mengenai Renstra, penyusunan agenda Tim Penyusun Renstra serta pengumpulan data dan informasi;
- b. Tahapan penyusunan rancangan dan rancangan akhir Renstra dilakukan dengan tahap perumusan rancangan Renstra dan tahap penyajian rancangan Renstra dalam bentuk ekspose di depan Bapak Bupati dan Wakil Bupati Gowa;
- c. Tahapan penetapan Renstra Kecamatan.

Pelaksanaan kegiatan penyusunan Renstra dievaluasi dan dikendalikan untuk memenuhi kesesuaian terhadap kebijakan penyusunan Renstra oleh Camat Tinggimoncong selaku kepala SKPD, serta dibuat simpulan pengendalian dan evaluasi kebijakan Renstra oleh Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Gowa.

Sebagai bagian dokumen perencanaan kinerja dalam penyelenggaraan pemerintah daerah maka Renstra Kecamatan Tinggimoncong Kabupaten Gowa Tahun 2016-2021 memiliki keterkaitan dengan RPJMD Kabupaten Gowa Tahun 2016-2021 dan Renja Kecamatan. Renstra disusun untuk mendukung pencapaian RPJMD yang diimplementasikan melalui pelaksanaan program pembangunan daerah yang berisi program – program prioritas terpilih untuk mewujudkan visi dan misi Bupati dan Wakil Bupati.

Keberhasilan proses pembangunan perlu didukung terselenggaranya pemerintahan yang baik (*good governance*) merupakan prasyarat bagi setiap pemerintah untuk mewujudkan aspirasi masyarakat guna mencapai tujuan serta cita-cita bangsa dan negara. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan penerapan dan pengembangan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, dan nyata, sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan

pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, bersih, berkesinambungan, dan akuntabel.

1.2. Dasar Hukum Penyusunan

- 1) Undang-Undang Nomor 29 Tahun 1959 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Tingkat II di Sulawesi;
- 2) Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4287);
- 3) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
- 4) Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
- 5) Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
- 6) Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4725);
- 7) Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 130, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5049);
- 8) Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 6, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5495);

- 9) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2015 tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 24, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5657);
- 10) Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2005 tentang Dana Perimbangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 137, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4575);
- 11) Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
- 12) Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2005 tentang Pedoman Pembinaan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 165, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4593);
- 13) Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
- 14) Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tatacara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4663);
- 15) Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran

- Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);
- 16) Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4815);
 - 17) Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
 - 18) Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2010 tentang Penyelenggaran Penataan Ruang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5103);
 - 19) Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015 - 2019;
 - 20) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 73 Tahun 2009 tentang Tatacara Pelaksanaan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
 - 21) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan Daerah;
 - 22) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 67 Tahun 2012 Tentang Pedoman Pelaksanaan Kajian Lingkungan Hidup Strategis Dalam Penyusunan atau Evaluasi Rencana Pembangunan Daerah;
 - 23) Peraturan Daerah Sulawesi Selatan Nomor 10 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2008-2028 (Lembaran Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2008 Nomor 10, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Nomor 243);

- 24) Peraturan Daerah Sulawesi Selatan Nomor 9 Tahun 2009 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Sulawesi Selatan (Lembaran Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2009 Nomor 9, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Nomor 249);
- 25) Peraturan Daerah Sulawesi Selatan Nomor 2 Tahun 2010 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Daerah (Lembaran Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2010 Nomor 2, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Nomor 252);
- 26) Peraturan Daerah Kabupaten Gowa Nomor 4 Tahun 2004 tentang Partisipasi Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Kabupaten Gowa (Lembaran Daerah Kabupaten Gowa Tahun 2004 Nomor 04 Seri E);;
- 27) Peraturan Daerah Kabupaten Gowa Nomor 8 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Kabupaten Gowa Tahun 2016–2021 (Lembaran Daerah Kabupaten Gowa Tahun 2016 Nomor 8);
- 28) Peraturan Daerah Kabupaten Gowa Nomor 3 Tahun 2008 tentang Urusan Pemerintahan yang Menjadi Kewenangan Pemerintah Kabupaten Gowa;
- 29) Peraturan Daerah Kabupaten Gowa Nomor 9 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kecamatan dan Kelurahan Kabupaten Gowa (Lembaran Daerah Kabupaten Gowa Tahun 2008 Nomor 9);
- 30) Peraturan Daerah Kabupaten Gowa Nomor 15 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Gowa Tahun 2012 – 2032 (Lembaran Daerah Kabupaten Gowa Tahun 2012 Nomor 15).

1.3. Maksud dan Tujuan

Renstra SKPD 2016-2021 merupakan dokumen teknis operasional yang merupakan acuan untuk menentukan arah kebijakan

penyelenggaraan tugas-tugas Kecamatan Tinggimoncong secara realistis di bidang umum pemerintahan. Setiap tahunnya selama periode perencanaan menjadi pedoman dalam penyiapan rencana kerja SKPD yang dalam penyusunannya mengacu pada rencana kerja pemerintah daerah (RKPD).

Maksud penyusunan rencana strategis (Renstra) Kecamatan Tinggimoncong Tahun 2016-2021 adalah:

1. Memberikan arah dan pedoman bagi seluruh pegawai Kecamatan Tinggimoncong dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya terkait dengan perumusan kebijakan perencanaan pembangunan, monitoring, evaluasi dan pengendalian pelaksanaan pembangunan di kecamatan;
2. Memberikan informasi kepada para pemangku kepentingan tentang rencana program dan rencana kerja Kecamatan Tinggimoncong Kabupaten Gowa dalam mengkoordinasikan dan menterpadukan, pembangunan dan pelayanan di kecamatan.
3. Mempermudah pengendalian kegiatan serta pelaksanaan koordinasi dengan seksi-seksi di lingkup Kecamatan Tinggimoncong terutama terkait monitoring, evaluasi, dan pelaporan hasil pelaksanaan kegiatan.
4. Menjadi kerangka dasar dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan umum pemerintahan guna menunjang pencapaian target kinerja pembangunan Kecamatan Tinggimoncong terutama pada penyusunan rencana kerja (Renja) yang bersifat tahunan.

Tujuan umum dari penyusunan dokumen Renstra Kecamatan Tinggimoncong Tahun 2016-2021 adalah:

1. Meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat serta untuk lebih memantapkan pelaksanaan akuntabilitas kinerja Kecamatan Tinggimoncong sebagai wujud pertanggungjawaban dalam mencapai visi, misi, dan tujuan pembangunan di Kecamatan Tinggimoncong.

2. Mengembangkan kerangka pemikiran kreatif dengan sikap dan tindakan proaktif yang berorientasi pada keberhasilan secara sistematis di masa depan.
3. Meningkatkan komunikasi antara pemangku kepentingan multi pihak dalam pelayanan di Kecamatan Tinggimoncong.

1.4. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Renstra Kecamatan Tinggimoncong Kabupaten Gowa Tahun 2016 - 2021 sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang, dasar hukum, maksud dan tujuan serta sistematika penulisan.

BAB II GAMBARAN PELAYANAN SKPD

Bab ini menjelaskan tugas, fungsi dan struktur organisasi SKPD, sumber daya SKPD, kinerja pelayanan SKPD serta tantangan dan peluang pengembangan pelayanan SKPD

BAB III ISU – ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI

Bab ini menyajikan identifikasi permasalahan berdasarkan tugas dan fungsi pelayanan SKPD, telaah visi, misi dan program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih, telaah Renstra K/L dan Renstra Provinsi/Kabupaten/Kota, telaah Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis serta penentuan isu – isu strategis.

BAB IV VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN, STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Bab ini menjelaskan visi dan misi SKPD, tujuan dan sasaran jangka menengah SKPD serta strategi dan kebijakan.

BAB V RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF

Bab ini menjelaskan rencana program dan kegiatan, indikator kinerja serta pendanaan indikatif.

BAB VI INDIKATOR KINERJA SKPD YANG MENGACU PADA TUJUAN SASARAN RPJMD

Bab ini menggambarkan keberhasilan pencapaian visi dan misi yang ditunjukkan dari pencapaian indikator kinerja daerah.

BAB VI PENUTUP

2.1. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Kecamatan Tinggimoncong**2.1.1. Tugas dan Fungsi Kecamatan Tinggimoncong**

Tugas Pokok dan Fungsi Kecamatan diatur dalam Peraturan Daerah Kabupaten Gowa Nomor 9 Tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Kecamatan dan Kelurahan Kabupaten Gowa. Berdasarkan peraturan daerah tersebut disebutkan bahwa Kecamatan Tinggimoncong merupakan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten yang dipimpin oleh Camat yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

1. CAMAT

Camat mempunyai tugas pokok membina, mengkoordinasikan dan melaksanakan kewenangan pemerintahan yang dilimpahkan oleh Bupati di bidang pemerintahan, ketentraman dan ketertiban, pembangunan masyarakat kelurahan, perekonomian, kesejahteraan rakyat, pemberdayaan masyarakat, pelayanan masyarakat serta pembinaan sekretariat kecamatan sesuai dengan kewenangannya berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam menyelenggarakan tugas tersebut di atas, Camat mempunyai fungsi :

- a. Pelaksanaan kewenangan pemerintahan yang dilimpahkan oleh Bupati untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah;
- b. Pelaksanaan koordinasi kegiatan pemberdayaan masyarakat;
- c. Pelaksanaan koordinasi upaya penyelenggara ketentraman dan ketertiban umum;
- d. Pelaksanaan koordinasi penerapan dan penegakan peraturan perundang-undangan;
- e. Pelaksanaan koordinasi pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum;

- f. Pelaksanaan koordinasi penyelenggaraan kegiatan pemerintahan di tingkat kecamatan;
- g. Pembinaan penyelenggaraan pemerintahan desa dan/atau kelurahan;
- h. Pelaksanaan pelayanan masyarakat yang menjadi ruang lingkup tugasnya dan/atau yang belum dapat dilaksanakan pemerintahan desa atau kelurahan;
- i. Pembinaan dan pelaksanaan kesekretariatan kecamatan;
- j. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai tugas dan fungsinya.

2. SEKRETARIS KECAMATAN

Sekretaris kecamatan mempunyai tugas pokok merencanakan operasionalisasi, memberi tugas, memberi petunjuk, menyelia, mengatur, mengevaluasi dan melaporkan penyelenggaraan tugas kesekretariatan yang meliputi urusan umum dan kepegawaian, perencanaan dan pelaporan serta pengelolaan keuangan dalam lingkup kecamatan.

Sekretaris kecamatan mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan perencanaan, keuangan dan umum serta tugas-tugas lain yang diberikan oleh camat sesuai dengan bidang tugasnya :

- a. Menyusun rencana program dan kegiatan sekretariat kecamatan sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
- b. Melaksanakan surat menyurat untuk kepentingan dinas;
- c. Menerima, meneliti, mengagenda dan mendistribusikan surat – surat masuk dan surat keluar;
- d. Mengelola urusan rumah tangga;
- e. Mengelola urusan administrasi keuangan;
- f. Mengelola urusan administrasi kepegawaian;
- g. Mengelola urusan administrasi perlengkapan dan peralatan;
- h. Mengkoordinasikan penyusunan laporan pelaksanaan program /kegiatan;
- i. Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan.

Sekretaris kecamatan membawahi 3 subbagian, yaitu :

- a. Subbagian Umum dan Kepegawaian
- b. Subbagian Perencanaan dan Pelaporan
- c. Subbagian Keuangan

1. SEKSI PELAYANAN UMUM

Seksi Pelayanan Umum mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas Lurah dalam menyiapkan bahan perumusan kebijakan, perencanaan, mengoordinasikan, membina dan mengendalikan kegiatan di bidang administrasi dan pelayanan umum.

Adapun fungsi seksi pelayanan umum :

1. Menyusun program seksi pelayanan umum berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Menjabarkan perintah atasan melalui pengkajian permasalahan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Membagi tugas kepada bawahan sesuai dengan bidang tugasnya, memberikan arahan dan petunjuk guna peningkatan kelancaran pelaksanaan tugas.
4. Melaksanakan koordinasi dengan sekretaris dan seluruh Kepala Seksi di lingkungan kelurahan untuk mendapatkan masukan, informasi guna mengevaluasi permasalahan agar diperoleh hasil kerja yang optimal.
5. Menyiapkan konsep keputusan, instruksi, petunjuk pelaksanaan dan naskah dinas yang lain yang berkaitan dengan tugas Lurah dalam rangka tindak lanjut tugas-tugas di bidang pelayanan umum yang meliputi keagrarian, pelayanan, perizinan, kependudukan, kartu tanda penduduk, kartu keluarga, nikah, talak/cerai dan rujuk.
6. Membantu mengevaluasi pelaksanaan kegiatan operasional di bidang pelayanan umum.
7. Melaksanakan monitoring, evaluasi, dan menilai prestasi kerja pelaksanaan tugas bawahan
8. Membuat laporan pelaksanaan tugas kepada atasan sebagai dasar pengambilan kebijakan
9. Menyampaikan saran dan pertimbangan kepada atasan sebagai bahan masukan guna kelancaran pelaksanaan tugas.
10. Melaksanakan tugas kedinasan lain sesuai perintah atasan.

2. SEKSI PEMERINTAHAN

Seksi pemerintahan mempunyai tugas yakni membantu camat dalam membina, mengkoordinasikan, menyiapkan bahan perumusan

kebijakan, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan di bidang pemerintahan. Adapun fungsi seksi pemerintahan adalah sebagai berikut :

1. Penyusunan rencana program dan kegiatan seksi pemerintahan sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
2. Penyelenggaraan lomba atau penilaian kelurahan tingkat kecamatan;
3. Penyelenggaraan fasilitasi kerja sama antar kelurahan dan penyelesaian perselisihan antar kelurahan;
4. Pelaksanaan kegiatan administrasi kependudukan, inventarisasi asset daerah atau kekayaan daerah lainnya yang ada di wilayah kerjanya;
5. Penyelenggaraan koordinasi dengan instansi atau unit kerja terkait;
6. Pemantauan, pengawasan dan pengevaluasian pelaksanaan tugas dan kegiatan bawahan untuk mengetahui tugas – tugas yang telah dan belum dilaksanakan;
7. Pelaksanaan evaluasi dan penyusunan laporan hasil pelaksanaan kegiatan seksi pemerintahan;
8. Dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab kepada Camat.

3. SEKSI KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN

Seksi ketentraman dan ketertiban mempunyai tugas membantu camat dalam membina, mengkoordinasikan, menyiapkan bahan perumusan kebijakan, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan bidang ketentraman dan ketertiban. Adapun fungsi seksi ketentraman dan ketertiban adalah sebagai berikut :

1. Penyusunan rencana program dan kegiatan seksi ketentraman dan ketertiban sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
2. Penyelenggaraan pembinaan ketentraman dan ketertiban, ideologi dan kesatuan bangsa serta kemasyarakatan;
3. Pelaksanaan koordinasi dan pembinaan kesatuan polisi pamong dan perlindungan masyarakat di wilayah kerjanya;
4. Penyelenggaraan fasilitasi pembinaan kerukunan hidup antar umat beragama;
5. Penegakan dan pelaksanaan Peraturan Daerah dan Keputusan Bupati serta Peraturan Perundang-undangan lainnya di wilayah kerjanya;
6. Penyelenggaraan koordinasi dengan instansi atau unit kerja terkait;

7. Pemantauan, pengawasan dan pengevaluasian pelaksanaan tugas dan kegiatan bawahan untuk mengetahui tugas-tugas yang telah dan belum dilaksanakan;
8. Pelaksanaan evaluasi dan penyusunan laporan hasil pelaksanaan kegiatan seksi ketentraman dan ketertiban;
9. Dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab kepada Camat.

4. SEKSI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Seksi Pemberdayaan Masyarakat mempunyai tugas membantu Camat dalam membina, mengkoordinasikan, menyiapkan bahan perumusan kebijakan, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan di bidang Pemberdayaan Masyarakat

Adapun fungsi seksi Pemberdayaan Masyarakat adalah sebagai berikut :

1. Penyusunan rencana program dan kegiatan seksi Pemberdayaan Masyarakat sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
2. Pelaksanaan pembinaan dan pengawasan kegiatan program pendidikan, generasi muda, keolahragaan, kebudayaan, kepramukaan serta peranan wanita;
3. Pelaksanaan pembinaan dan pengawasan kegiatan program kesehatan masyarakat;
4. Pelaksanaan fasilitasi penyelenggaraan sarana pendidikan dan pelayanan kesehatan;
5. Pengkoordinasian dan pelaksanaan kegiatan di bidang pencegahan dan penanggulangan bencana alam, pengungsi dan masalah sosial.
6. Penyelenggaraan koordinasi dengan instansi atau unit kerja terkait;
7. Pemantauan, pengawasan dan pengevaluasian pelaksanaan tugas dan kegiatan bawahan untuk mengetahui tugas – tugas yang telah dan belum dilaksanakan;
8. Pelaksanaan evaluasi dan penyusunan seksi pemberdayaan masyarakat ;

5. SEKSI PEMBINAAN DESA DAN KELURAHAN

Seksi pembinaan Desa dan Kelurahan mempunyai tugas membantu camat dalam membina, mengkoordinasikan, menyiapkan bahan perumusan kebijakan, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan di

bidang pembinaan Desa dan Kelurahan. Adapun fungsi seksi pembinaan Desa dan Kelurahan adalah sebagai berikut :

1. Penyusunan rencana program dan kegiatan seksi pembinaan Desa dan Kelurahan sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
2. Pelaksanaan fasilitasi dan koordinasi penyelenggaraan pembangunan desa/kelurahan di wilayah kerjanya;
3. Pelaksanaan dan fasilitasi pemungutan atas pajak dan retribusi daerah di wilayah kerjanya;
4. Pengkoordinasian pelaksanaan pembangunan swadaya masyarakat;
5. Penyelenggaraan pembinaan kegiatan pemberdayaan masyarakat dan lembaga adat;
6. Penyelenggaraan fasilitasi kegiatan organisasi sosial/kemasyarakatan dan LSM;
7. Penyelenggaraan koordinasi dengan unit kerja terkait;
8. Pemantauan, pengawasan dan pengevaluasian pelaksanaan tugas dan kegiatan bawahan untuk mengetahui tugas – tugas yang telah dan belum dilaksanakan;
9. Pelaksanaan evaluasi dan penyusunan laporan hasil pelaksanaan kegiatan pembinaan Desa dan Kelurahan;
10. Dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab kepada camat.

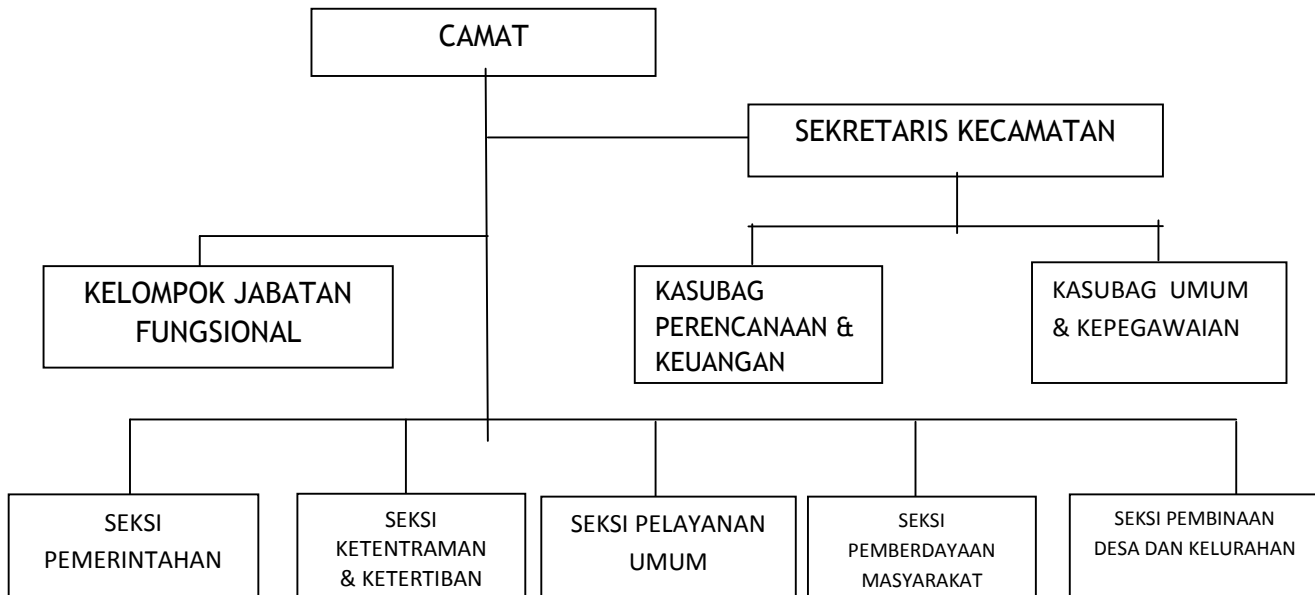
2.1.2. Struktur Organisasi Kecamatan Tinggimoncong

Struktur Organisasi Kecamatan Tinggimoncong Kabupaten Gowa saat ini terdiri atas seorang Camat pada Eselon III-a, seorang Sekretaris Kecamatan yang berada pada Eselon III-b, tiga Kepala Subbagian pada eselon IV-b, lima Kepala Seksi pada eselon IV-a. Sekretaris kecamatan membawahi tiga Kepala Subbagian yang mengelola pemerintahan dalam kesekretariatan kecamatan. Adapun seksi mempunyai tugas dan fungsi yang telah diatur dalam struktur tata pemerintahan SKPD Kecamatan.

Adapun struktur Organisasi Kecamatan Tinggimoncong Kabupaten Gowa dapat digambarkan sebagai berikut:

Struktur Organisasi Kecamatan Tinggimoncong Kabupaten Gowa

(Peraturan Daerah Kabupaten Gowa Nomor 9 Tahun 2008)



2.2. Sumber Daya Kecamatan Tinggimoncong Kabupaten Gowa

2.2.1 Sumber Daya Manusia

Dalam rangka menunjang pelaksanaan tugas pokok dan fungsi kecamatan Tinggimoncong Kabupaten Gowa memiliki pegawai sebanyak 30 orang. Dari jumlah tersebut 11 orang di antaranya pegawai kecamatan yang terdiri dari 9 laki laki dan 2 perempuan ,dan 19 orang pegawai kelurahan yang terdiri dari 11 laki laki dan 7 perempuan serta 1 orang sekretaris desa laki laki. Jumlah pejabat eselon III sebanyak 2 orang yaitu Camat dan Sekretaris Kecamatan, pejabat Eselon IV sebanyak 18 orang terdiri dari pejabat Eselon IVa sebanyak 11 orang (5 kepala seksi di kecamatan dan 6 lurah) dan pejabat eselon IVb sebanyak 7 orang (2 kasubag di sekretariat kecamatan dan 5 di kelurahan).

Rincian pegawai berdasarkan unit kerja sesuai eselon, golongan ruang dan jenis pendidikan terakhir di lingkungan Kecamatan Tinggimoncong Kabupaten Gowa dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.1 Kondisi Kepegawaian Berdasarkan Eselon Jabatan

No.	Uraian	Eselon I		Eselon II		Eselon III		Eselon IV		Fungsional Umum	Jumlah	
		L	P	L	P	L	P	L	P		L	P
1.	Kecamatan Tinggimoncong	-	-	-	-	2	-	5	2	-	7	2
2.	Kelurahan Malino	-	-	-	-	-	-	-	2	-	-	2
3.	Kelurahan Bulutana	-	-	-	-	-	-	1	-	-	1	-
4.	Kelurahan Bontolerung	-	-	-	-	-	-	1	1	-	1	1
5.	Kelurahan Pattapang	-	-	-	-	-	-	-	2	-	-	2
6.	Kelurahan Gantarang	-	-	-	-	-	-	1	1	-	1	1
7.	Kelurahan Garassi	-	-	-	-	-	-	1	1	-	1	1
Jumlah		-	-	-	-	2	-	9	9		11	9

Sumber : Sekretariat Kecamatan Tinggimoncong, 2016

Tabel 2.2 Kondisi Kepegawaian Berdasarkan Golongan Ruang

No.	Uraian	Golongan IV		Golongan III		Golongan II		Golongan I		Jumlah	
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1.	Kecamatan Tinggimoncong	-	-	7	2	2	-	-	-	9	2
2.	Kelurahan Malino	-	-	-	2	-	-	-	-	-	2
3.	Kelurahan Bulutana	-	-	1	1	2	-	-	-	3	1
4.	Kelurahan Bontolerung	-	-	1	1	2	-	-	-	3	1
5.	Kelurahan Pattapang	-	-	-	2	-	1	-	-	-	3
6.	Kelurahan Gantarang	-	-	1	1	-	-	-	-	1	1
7.	Kelurahan Garassi	-	-	1	1	-	-	-	-	1	1
8.	Desa Parigi	-	-	-	-	1	-	-	-	1	-
Jumlah		-	-	11	10	7	1	-	-	18	11

Sumber : Sekretariat Kecamatan Tinggimoncong, 2016

Tabel 2.3 Kondisi Kepegawaian Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No.	Uraian	Strata II		Strata I		Diploma II/III		SMA/SMK Sederajat		Jumlah	
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1.	Kecamatan Tinggimoncong	1	-	7	2	-	-	2	-	9	2
2.	Kelurahan Malino	-	-	-	2	-	-	-	-	-	2
3.	Kelurahan Bulutana	-	-	1	1	-	-	2	-	3	1
4.	Kelurahan Bontolerung	-	-	1	1	-	-	2	-	3	1
5.	Kelurahan Pattapang	-	-	-	2	-	-	-	1	-	3
6.	Kelurahan Gantarang	-	-	1	1	-	-	-	-	1	1
7.	Kelurahan Garassi	1	-	-	1	-	-	-	-	1	1
8.	Desa Parigi	-	-	-	-	-	-	1	-	1	-
Jumlah		2	0	8	9	1	1	10	2	18	11

Sumber : Sekretariat Kecamatan Tinggimoncong, 2016

2.2.2 Sarana dan Prasarana Kerja

Sarana dan prasarana kerja yang tersedia merupakan salah satu penunjang keberhasilan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Kecamatan Tinggimoncong Kabupaten Gowa. Secara umum sarana dan prasarana sebagaimana terurai dalam tabel sebagai berikut.

*Tabel 2.4 Daftar Jumlah Inventaris Sarana dan Prasarana (Aset)
Lingkup Kecamatan Tinggimoncong s/d TA.2016*

KODE BARANG	U R A I A N	TOTAL ASET
1	2	3
1	TANAH	1.861.210.000
2	PERALATAN DAN MESIN	906.268.524
2,2	a. Alat-alat Besar	-
2,3	b. Alat-alat Angkutan	438.362.357
2,4	c. Alat-alat Bengkel dan Alat Ukur	25.600.000
2,5	d. Alat-alat Pertanian/Peternakan	5.050.000
2,6	e. Alat-alat Kantor dan Rumah Tangga	408.281.167
2,7	f. Alat studio dan komunikasi	21.575.000
2,8	g. Alat-alat Kedokteran	-
2,9	h. Alat-alat Laboratorium	7.400.000
2.10	i. Alat Keamanan	-
3	GEDUNG DAN BANGUNAN	2.327.842.286
3,11	a. Bangunan Gedung	2.327.842.286
3,12	b. Bangunan Monumen	
4	JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN	1.676.586.529
4,13	a. Jalan dan Jembatan	1.435.226.529
4,14	b. Bangunan Air/Irigasi	241.360.000
4,15	c. Instalasi	
4,16	d. Jaringan	
5	ASET TETAP LAINNYA	-
5,17	a. Buku Perpustakaan	
5,18	b. Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan	
5,19	c. Hewan Ternak dan Tumbuhan	
6	KONSTRUKSI DALAM Pengerjaan	
7	ASET LAINNYA	
	JUMLAH TOTAL	6.771.907.339

2.2.3 Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan

Untuk melaksanakan kegiatan rutin maupun teknis di lingkungan Kecamatan Tinggimoncong Kabupaten Gowa, sumber daya keuangan merupakan salah satu faktor yang menentukan di samping juga sumber daya manusia dan sarana prasarana. Dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2014, anggaran dan realisasi pendanaan pelayanan Kecamatan Tinggimoncong Kabupaten Gowa sebagaimana dalam tabel berikut ini.

TABEL 2.5																		
ANGGARAN DAN REALISASI PENDANAAN PELAYANAN KANTOR KECAMATAN TINGGIMONCONG																		
KABUPATEN GOWA																		
No	Uraian	Anggaran pada Tahun ke-					Realisasi Anggaran pada Tahun ke-					Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke-					Rata-rata Pertumbuhan	
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	Anggaran	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
	Total Belanja SKPD	1.832.512.917,00	1.832.512.917,00	2.065.492.022,00	1.997.125.762,00	1.949.461.007,00	1.888.096.034,00	1.888.096.304,00	1.905.513.633,00	1.722.956.641,00	1.894.201.658,00							
1	Belanja Langsung	657.811.800	657.811.800	385.905.592,00	244.605.592	294.094.481,00	646.380.000	646.380.000	385.905.592,00	244.255.592	289.993.600,00	98,26	98,26	100,00	99,86	98,61	(72.743.464)	(71.277.280)
2	Belanja Tidak Langsung	1.174.701.117	1.174.701.117	1.679.586.430	1.752.520.170	1.655.366.526,00	1.241.716.034	1.241.716.304	1.519.608.041,00	1.478.701.049	1.604.208.058,00	105,70	105,70	90,48	84,38	96,91	96.133.082	72.498.405
	TOTAL	1.832.512.917,00	1.832.512.917,00	2.065.492.022,00	1.997.125.762,00	1.949.461.007,00	1.888.096.034,00	1.888.096.304,00	1.905.513.633,00	1.722.956.641,00	1.894.201.658,00							

Selama 5 tahun, struktur belanja Kecamatan Tinggimoncong didominasi oleh belanja tidak langsung.

2.3 Kinerja Pelayanan Kecamatan Tinggimoncong

Tingkat capaian kinerja Kecamatan Tinggimoncong Kabupaten Gowa berdasarkan sasaran/target Renstra 2010 – 2015 menurut indikator kinerja pelayanan SKPD dan/atau indikator lainnya disajikan dalam tabel berikut.

TABEL 2.6
PENCAPAIAN KINERJA PELAYANAN KANTOR KECAMATAN TINGGIMONCONG
KABUPATEN GOWA

No	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi SKPD	Target SPM	Target IKK	Target Indikator lainnya	Target Renstra SKPD Tahun ke-					Realisasi Capaian Tahun ke-					Rasio Capaian pada Tahun ke-				
					1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
1	Standar Pelayanan Minimal (SPM)/Standar Operasional Prosedur (SOP)				5%	20%	60%	80%	100%	4,48%	24,19%	55,44%	96,34%	99,00%	80%	120%	92%	120%	100%
2	Ketersediaan Unit Pengaduan Masyarakat				100%	100%	100%	100%	100%	0%	0%	100%	100%	100%	0%	0%	100%	100%	100%

2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Kecamatan Tinggimoncong

Kecamatan Tinggimoncong dalam melaksanakan tugas dan fungsi pelayanan tidak dapat terlepas dari permasalahan. Permasalahan ini dapat berasal dari lingkungan internal dan lingkungan eksternal. Akan tetapi, permasalahan internal dan eksternal ini harus dipandang sebagai tantangan dan peluang dalam pengembangan pelayanan di Kantor Kecamatan Tinggimoncong. Dalam analisis SWOT lingkungan internal meliputi Strength (Kekuatan) dan Weakness (Kelemahan), sedangkan lingkungan eksternal meliputi Opportunity (Peluang) dan Threats (Ancaman).

Secara rinci dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Strength (Kekuatan)
 - a. Adanya kewenangan yang dimiliki Kecamatan Tinggimoncong sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Kecamatan dan Kelurahan Kabupaten Gowa.
 - b. Adanya pendelegasian kewenangan Bupati kepada Camat dalam pengelolaan perizinan IUMK (Izin Usaha Mikro dan Kecil).
 - c. Sarana dan prasarana yang cukup memadai.
 - d. Adanya dukungan anggaran dari Pemerintah Kabupaten Gowa yang cukup besar dalam peningkatan pelayanan publik.
 - e. Kegiatan rutin koordinasi yang dilakukan setiap minggu guna mengetahui permasalahan di masyarakat.
2. Weakness (Kelemahan)
 - a. Kurangnya sumber daya manusia yang profesional dan berkompetensi.
 - b. Belum optimalnya etos kerja, budaya kerja dan disiplin kerja pegawai.
 - c. Belum akuratnya data potensi kewilayahan serta data pendukung lainnya.
3. Opportunity (Peluang)
 - a. Wilayah kecamatan Tinggimoncong merupakan daerah perbatasan Kabupaten Gowa dengan Kabupaten Lain.
 - b. Tersedianya potensi industri, UMKM, sumber daya lokal pertanian.
 - c. Tingginya peluang pemasaran.
4. Ancaman (Threats)
 - a. Masih rendahnya dukungan partisipasi masyarakat dalam pembangunan.
 - b. Tingginya tuntutan masyarakat akan pelayanan prima.

Salah satu peluang yang dapat dimanfaatkan oleh kecamatan Tinggimoncong adalah wilayah kecamatan Tinggimoncong yang berbatasan langsung dengan 3 Kabupaten yaitu Sinjai, Bone dan Maros yang memungkinkan untuk menjadi pusat jasa , bisnis dan wisata.

Kecamatan Tinggimoncong mendapat dukungan dari pemerintah Kabupaten Gowa dalam hal peningkatkan perekonomian daerah berbasis pada potensi unggulan, ekonomi kerakyatan dan Pariwisata yang merupakan salahsatu misi yang diicanangkan oleh pemerintah kabupaten Gowa diharapkan dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam meningkatkan hasil sumberdaya alam yang tersedia di Kecamatan Tinggimoncong.

3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Kantor Kecamatan Tinggimoncong

Berdasarkan tugas dan fungsi pelayanan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kecamatan Tinggimoncong yang berkaitan dengan tugas umum pemerintahan dapat diidentifikasi 3 (tiga) klasifikasi permasalahan pada tataran kebijakan, program kegiatan dan teknis operasional. Pada tataran kebijakan Pemerintah Kecamatan Tinggimoncong dapat diidentifikasi permasalahan utama pelayanan adalah sebagai berikut :

1. Belum optimalnya kualitas pelayanan publik di Kantor Kecamatan dan Kelurahan tingkat Kecamatan Tinggimoncong;
2. Belum optimalnya pengelolaan keuangan dan barang baik di tingkat Kecamatan maupun di tingkat Kelurahan;
3. Kompetensi sebagian pegawai belum sesuai dengan kebutuhan riil;

Pada tingkat implementasi program dan kegiatan pada unit – unit kerja di lingkungan Pemerintah Kecamatan Tinggimoncong dapat diidentifikasi permasalahan pelayanan Pemerintah Kecamatan Tinggimoncong, sebagai berikut :

1. Belum optimalnya ketepatan waktu pelayanan sesuai dengan maklumat pelayanan;
2. Belum optimalnya realisasi program dan kegiatan pembangunan fisik dan nonfisik berdasarkan hasil Musrenbang Kecamatan;
3. Tingkat koordinasi aparatur kewilayahan masih rendah;

Permasalahan teknis operasional yang dapat diidentifikasi dari pelayanan Kecamatan Tinggimoncong adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkompetensi di bidang tugasnya masing – masing;
2. Belum optimalnya pelaporan pencapaian program dan kegiatan Kecamatan dan Kelurahan;
3. Belum optimalnya pemanfaatan teknologi informasi (SIMDA) dalam pengelolaan barang milik daerah.

Faktor – faktor yang mempengaruhi pelayanan Kecamatan Tinggimoncong sebagai Satuan Kerja Perangkat Daerah terdiri dari faktor eksternal dan faktor internal. Faktor internal yang mempengaruhi Pemerintah Kecamatan Tinggimoncong adalah sebagai berikut :

- a. Jumlah dan kapasitas aparat belum seluruhnya memenuhi tuntutan tugas dan belum sesuai dengan beban kerja.
- b. Pemahaman atas tugas pokok dan fungsi para aparat pemerintah mengakibatkan tidak maksimalnya hasil koordinasi.
- c. Pembinaan aparat yang belum terorientasi pada peningkatan kinerja.
- d. Mekanisme dan pola kerja pada setiap unit kerja belum tertata dalam suatu sistem yang terpadu, efektif dan efisien.

Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi kinerja Pemerintah Kecamatan Tinggimoncong adalah sebagai berikut :

- a. Pelimpahan kewenangan kepada Camat dan Lurah tidak sepenuhnya didukung oleh pembinaan dari Dinas terkait.
- b. Kurangnya SDM di tingkat kewilayahan.

3.2 Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah

Visi Kabupaten Gowa yang tercantum dalam RPJMD Kabupaten Gowa Tahun 2016 – 2021 adalah sebagai berikut:

“TERWUJUDNYA MASYARAKAT YANG BERKUALITAS, MANDIRI DAN BERDAYA SAING DENGAN TATA KELOLA PEMERINTAHAN YANG BAIK”

Sedangkan Misi Kabupaten Gowa yaitu :

1. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia berbasis pada hak – hak dasar, kesetaraan gender, nilai budaya dan agama.
2. Meningkatkan perekonomian daerah berbasis pada potensi unggulan dan ekonomi kerakyatan.
3. Meningkatkan pembangunan infrastruktur berorientasi pada interkoneksi antar wilayah dan sektor.
4. Meningkatkan pengembangan wilayah kecamatan, desa dan

kelurahan.

5. Meningkatkan penyelenggaraan pemerintahan yang baik, bersih dan demokratis.

3.3 Telaahan Renstra K/L dan Renstra Provinsi

Renstra K/L dan Renstra SKPD Provinsi Sulawesi Selatan dan Kabupaten Gowa menjadi pertimbangan bagi Kecamatan Tinggimoncong dalam menentukan arah pengembangan pelayanan dan kinerja Kecamatan yang ingin dicapai dalam kurun waktu 5 (Lima) tahun ke depan.

Kementrian/Lembaga serta SKPD Provinsi dan Kabupaten yang menjadi acuan Kecamatan Tinggimoncong dalam penyusunan Renstra tentunya merupakan Kementrian/Lembaga dan SKPD Provinsi/Kabupaten yang mengampu sektor/ urusan pemerintahan daerah sesuai kondisi dan potensi di wilayah Kecamatan Tinggimoncong.

3.4 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis

Tujuan penataan ruang kota yaitu mewujudkan tata ruang yang aman, nyaman, produktif, efektif, efisien, berkelanjutan dan berwawasan lingkungan, berbasis perdagangan, jasa dan industry kreatif yang bertaraf nasional. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis meliputi kajian fungsi, kedudukan, kebijakan dan strategi perencanaan tata ruang.

RTRW berfungsi sebagai berikut :

- a. Penyelaras kebijakan penataan ruang Nasional, Provinsi dan Kota/Kabupaten;
- b. Acuan bagi Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Daerah serta masyarakat untuk mengarahkan lokasi kegiatan dan menyusun program pembangunan yang berkaitan dengan pemanfaatan ruang kota.

Kedudukan RTRW dijadikan sebagai pedoman dalam penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah

(RPJMD), rencana rinci tata ruang kota dan rencana sektoral lainnya. Selain itu, juga sebagai pedoman bagi pemanfaatan ruang dan pengendalian dampak pemanfaatan ruang kota.

Penyusunan rencana pembangunan wilayah harus disesuaikan dengan perencanaan tata ruang sebagai wadah di mana perencanaan tersebut akan diimplementasikan, sehingga lokasi di mana kegiatan akan dilaksanakan dapat diarahkan. Dalam kebijakan struktur ruang kota untuk mewujudkan pusat pelayanan kota yang efektif dan efisien dalam menunjang perkembangan fungsi Kecamatan Tinggimoncong sebagai daerah agroindustri dan penunjang perdagangan bagi Kabupaten Gowa.

3.5 Penentuan Isu – isu Strategis

Berdasarkan data dan informasi secara umum isu – isu strategis yang dihadapi oleh Pemerintah Kecamatan Tinggimoncong adalah sebagai berikut :

1. Reformasi Birokrasi Pemerintah Daerah (Pelayanan Publik)

Birokrasi pemerintah daerah merupakan faktor yang sangat menentukan berjalannya penyelenggaraan pemerintah daerah sebagaimana diamanatkan dalam peraturan Perundang-undangan yang berlaku. Oleh karena itu, reformasi birokrasi senantiasa harus dilanjutkan secara terus menerus sehingga mampu beradaptasi dengan berbagai tantangan di masa depan yang semakin kompleks dan beragam. Reformasi birokrasi pemerintah daerah yang harus dilakukan di tingkat kecamatan sebagaimana sasaran peningkatan pelayanan publik, akuntabilitas dan kapasitas aparatur yang bersih dari KKN.

2. Pendayagunaan Sumber Daya Aparatur Daerah

Tuntutan masyarakat terhadap kebutuhan pelayanan prima perlu diimbangi dengan citra birokrasi yang mempunyai kompetensi yang baik dalam bidang profesionalisme aparatur, penguasaan komunikasi dan pemanfaatan teknologi informasi.

3. Pengelolaan Keuangan dan Barang

Keuangan dan barang daerah merupakan salah satu modal

utama dalam penyelenggaraan pemerintahan kecamatan. Oleh karena itu, manajemen keuangan dan barang menjadi suatu hal yang strategis.

4.1. Visi dan Misi Kecamatan Tinggimoncong

Visi merupakan rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan. Visi sangat terkait dengan cita-cita atau keinginan suatu daerah untuk menggunakan seluruh potensinya yang dideskripsikan secara jelas dan ringkas yang dapat dicapai dalam kurun waktu tertentu melalui implementasi rencana strategis yang telah ditetapkan.

Untuk menjembatani keadaan masa kini dan masa datang yang diinginkan harus dirumuskan suatu keadaan yang diinginkan organisasi untuk selanjutnya dituangkan dalam suatu visi yang berkaitan dengan kondisi masa depan yang penuh dengan perubahan dan ketidakpastian. Di dalam perjalanan organisasi, visi memegang peran yang menentukan dalam dinamika perubahan lingkungan sehingga organisasi dapat bergerak maju menuju masa depan lebih baik.

Bertitik tolak dari kewenangan tugas dan fungsi Pemerintah Kecamatan Tinggimoncong sebagaimana diuraikan pada bab sebelumnya, maka merumuskan visi Kecamatan Tinggimoncong yang mempunyai peran dan fungsi dalam menjembatani keadaan masa kini dan masa datang yang diinginkan serta dapat menggerakkan unsur organisasi untuk bertindak lebih terarah sebagaimana diuraikan terutama dikaitkan dengan pelaksanaan pelimpahan kewenangan yang secara mutlak harus didukung oleh sumber daya manusia aparatur yang mampu mengelola tugas-tugas pelayanan secara optimal, efektif dan efisien serta mampu merumuskan kebijakan – kebijakan yang implementatif yang ditujukan untuk kesejahteraan masyarakat.

Kabupaten Gowa sebagai perwujudan organisasi pemerintah daerah, telah mengejawantahkan nilai-nilai kultural dan historis yang dimiliki menjadi sumber inspirasi dalam menjalankan fungsi pemerintahan,

pembangunan dan kemasyarakatan untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat, pelayanan umum dan daya saing daerah. Bertitik tolak dari nilai filosofi itu pula yang mendasari pembangunan Kabupaten Gowa untuk mewujudkan cita-cita yang ingin dicapai dalam perspektif jangka panjang sebagaimana tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Gowa Tahun 2005-2025, yakni mencapai visi mewujudkan ***“Gowa Menjadi Andalan Sulawesi Selatan dan Seajar Daerah Termaju di Indonesia dalam Mensejahterakan Masyarakat”***

Untuk mewujudkan visi di atas, telah ditetapkan misi pembangunan jangka panjang yaitu:

1. Meningkatkan daya saing daerah.
2. Mendorong kemandirian pembangunan yang berkelanjutan.
3. Mengembangkan pemerataan pembangunan yang berkeadilan.

Strategi untuk pelaksanaan visi daerah tersebut telah memasuki tahapan III (ketiga) periode lima tahunan yang merupakan kesinambungan dari skala prioritas dan strategi pembangunan tahapan periode lima tahunan sebelumnya (tahun 2005-2010 dan tahun 2010-2015). Untuk mencapai visi jangka panjang daerah tersebut, maka dalam penyusunan Visi RPJMD periode ketiga didasarkan pada hasil evaluasi pelaksanaan dan pencapaian RPJMD 2 (dua) periode sebelumnya serta isu dan permasalahan strategis yang dihadapi pada tahun 2016-2021.

Selanjutnya bertolak dari kondisi aktual dewasa ini dan merujuk pada visi Bupati/Wakil Bupati Gowa terpilih serta dengan memperhatikan Visi Pembangunan Sulawesi Selatan Tahun 2013-2018 yaitu ***“Sulawesi Selatan sebagai Pilar Utama Pembangunan Nasional dan Simpul Jejaring Akselerasi Kesejahteraan pada Tahun 2018”***, maka dirumuskan visi lima tahunan Kabupaten Gowa yang merupakan penuntun dalam pelaksanaan pembangunan, juga sebagai pengejawantahan dari cita-cita dan aspirasi masyarakat di daerah ini yang telah dikristalisasikan dan diformulasikan dalam perspektif 5 (lima) tahun ke depan. Adapun **Visi Kabupaten Gowa Tahun 2016-2021** adalah :

***“Terwujudnya Masyarakat yang Berkualitas, Mandiri dan Berdaya
Saing dengan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik”***

Berdasarkan Visi Kabupaten Gowa tersebut di atas, maka dirumuskan Visi Kecamatan Tinggimoncong yakni :

" Terwujudnya Kecamatan Tinggimoncong Sebagai Tertib Administrasi Pelayanan Publik dan Menjadi Daerah Andalan Wisata di Kabupaten Gowa "

Visi Kecamatan Tinggimoncong dijabarkan ke dalam beberapa misi, yaitu sebagai berikut :

1. Meningkatkan kualitas pelayanan Administrasi bidang Pelayanan Umum, Pemerintahan, Ketentraman dan Ketertiban, Pemberdayaan masyarakat serta Pembinaan Desa dan Kelurahan.
2. Meningkatkan Keberdayaan Masyarakat
3. Mengembangkan Kegiatan Usaha Ekonomi Masyarakat dan Keluarga
4. Mewujudkan ketentraman dan ketertiban umum dalam masyarakat sebagai bentuk penguatan modal sosial

**4.2 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Kantor Kecamatan
Tinggimoncong**

Tujuan merupakan implementasi dari pernyataan misi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun. Adapun tujuan dan sasaran Kecamatan Tinggimoncong berdasarkan misinya adalah sebagai berikut :

1. Tujuan Misi 1 :
 - 1) Meningkatkan Kepuasan masyarakat terhadap pelayanan di kecamatan dan kelurahan, dengan sasaran :
 - a. Meningkatnya Kualitas penyelenggaraan pelayanan public pemerintah kecamatan dan kelurahan.
2. Tujuan Misi 2 :
 - 1) Meningkatkan kapasitas kelembagaan masyarakat kecamatan dan

kelurahan, dengan sasaran :

- a. Meningkatnya keberdayaan kelembagaan masyarakat kecamatan dan kelurahan,

3. Tujuan Misi 3 :

- 1) Mengembangkan kegiatan-kegiatan usaha ekonomi masyarakat dan keluarga dengan sasaran :
 - a. Berkembangnya kegiatan usaha ekonomi produktif kerakyatan yang berbasis sumber daya alam dan kepariwisataan

4. Tujuan Misi 4 :

1. Terciptanya modal sosial masyarakat yang kuat di lingkungan kecamatan, dengan sasaran :
 - a. Menurunnya konflik di masyarakat dan angka kriminalitas di wilayah kecamatan

Pernyataan tujuan dan sasaran jangka menengah Kantor Kecamatan Tinggimoncong beserta indikator kinerjanya disajikan dalam tabel 4.1 berikut ini.

TABEL 4.1								
TUJUAN DAN SASARAN JANGKA MENENGAH PELAYANAN KANTOR KECAMATAN TINGGIMONCONG								
KABUPATEN GOWA								
NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET KINERJA SASARAN PADA TAHUN KE-				
				1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Meningkatkan Kepuasan masyarakat terhadap Pelayanan di Kecamatan dan Kelurahan	Meningkatnya Kualitas penyelenggaraan pelayanan publik pemerintah kecamatan dan kelurahan	Indeks Pelayanan / Indeks Kepuasan Masyarakat	B	B	A	A	A
			Persentase keluhan/pengaduan yang ditindaklanjuti	90	90,00	100	100	100
2	Meningkatkan kapasitas kelembagaan masyarakat kecamatan dan kelurahan	Meningkatnya kapasitas kelembagaan masyarakat kecamatan dan kelurahan	Meningkatnya jumlah Lembaga kemasyarakatan yang aktif	80	82	82	82	82
			Meningkatnya Jumlah masyarakat dalam perencanaan pembangunan tingkat kecamatan dan kelurahan	500	600	650	700	750
3	Mengembangkan kegiatan-kegiatan usaha ekonomi masyarakat dan keluarga	Berkembangnya kegiatan usaha ekonomi produktif kerakyatan yang berbasis sumber daya alam dan kepariwisataan	Meningkatnya jumlah pedagang yang memanfaatkan event Nasional tahunan "Beautiful Malino " sebagai pasar penjualan produk masyarakat	4,8	7,6	9,4	12,5	15
4	Terciptanya modal sosial masyarakat yang kuat di lingkungan kecamatan	Menurunnya konflik di masyarakat dan angka kriminalitas di wilayah kecamatan sebagai faktor pendukung agar Kecamatan menjadi destinasi pariwisata yang	Jumlah konflik sosial dan dan angka kriminal di kecamatan	15	13	10	8	5
Renstra Kecamatan Tinggimoncong 2016-2021								

4.3 Strategi dan Kebijakan Kantor Kecamatan Tinggimoncong

Berdasar pada penjabaran visi dan misi serta tujuan dan sasaran di atas, maka dapat dirumuskan strategi dan kebijakan dalam pencapaian visi Kecamatan Tinggimoncong.

- 1) Sasaran : Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pelayanan publik pemerintah kecamatan dan kelurahan
Strategi : Peningkatan kualitas penyelenggaraan pemerintahan.
Kebijakan : Optimalisasi Penerapan SOP (Standar Operasional Prosedur) dengan penguatan kualitas dukungan administrasi, sarana dan prasarana.
- 2) Sasaran : Meningkatnya Keberdayaan kelembagaan masyarakat kelurahan.
Strategi : Optimalisasi pertemuan dan silaturahmi antar lembaga dan masyarakat demi terciptanya komunikasi efektif.
Kebijakan : Pengembangan komunikasi yang intens antar lembaga dan masyarakat dengan adanya pembinaan masyarakat oleh aparat pemerintah
- 3) Sasaran : Berkembangnya usaha ekonomi kerakyatan yang berbasis sumber daya alam.
Strategi : Peningkatan pengembangan kegiatan usaha ekonomi kerakyatan yang produktif berbasis potensi sumber daya alam sekitar dan kepariwisataan
Kebijakan : Mengembangkan kegiatan usaha ekonomi kerakyatan dengan penguatan potensi sumber daya alam sekitar serta kepariwisataan
- 4) Sasaran : Menurunnya konflik di masyarakat dan angka kriminalitas di wilayah ibukota kecamatan sebagai factor pendukung daerah wisata yang kondusif dan aman.
Strategi : Meningkatkan Komunikasi antar lembaga masyarakat dan tokoh masyarakat agar terjalin komunikasi yang efektif
Kebijakan : Adanya Pembinaan aparat kecamatan bidang Pelayanan umum, Pemerintahan, Pembangunan, Trantib,

pemberdayaan masyarakat dan Pembinaan Desa dan kelurahan untuk lebih dekat kepada masyarakat.

4.1. Visi dan Misi Kecamatan Tinggimoncong

Visi merupakan rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan. Visi sangat terkait dengan cita-cita atau keinginan suatu daerah untuk menggunakan seluruh potensinya yang dideskripsikan secara jelas dan ringkas yang dapat dicapai dalam kurun waktu tertentu melalui implementasi rencana strategis yang telah ditetapkan.

Untuk menjembatani keadaan masa kini dan masa datang yang diinginkan harus dirumuskan suatu keadaan yang diinginkan organisasi untuk selanjutnya dituangkan dalam suatu visi yang berkaitan dengan kondisi masa depan yang penuh dengan perubahan dan ketidakpastian. Di dalam perjalanan organisasi, visi memegang peran yang menentukan dalam dinamika perubahan lingkungan sehingga organisasi dapat bergerak maju menuju masa depan lebih baik.

Bertitik tolak dari kewenangan tugas dan fungsi Pemerintah Kecamatan Tinggimoncong sebagaimana diuraikan pada bab sebelumnya, maka merumuskan visi Kecamatan Tinggimoncong yang mempunyai peran dan fungsi dalam menjembatani keadaan masa kini dan masa datang yang diinginkan serta dapat menggerakkan unsur organisasi untuk bertindak lebih terarah sebagaimana diuraikan terutama dikaitkan dengan pelaksanaan pelimpahan kewenangan yang secara mutlak harus didukung oleh sumber daya manusia aparatur yang mampu mengelola tugas-tugas pelayanan secara optimal, efektif dan efisien serta mampu merumuskan kebijakan – kebijakan yang implementatif yang ditujukan untuk kesejahteraan masyarakat.

Kabupaten Gowa sebagai perwujudan organisasi pemerintah daerah, telah mengejawantahkan nilai-nilai kultural dan historis yang dimiliki menjadi sumber inspirasi dalam menjalankan fungsi pemerintahan,

pembangunan dan kemasyarakatan untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat, pelayanan umum dan daya saing daerah. Bertitik tolak dari nilai filosofi itu pula yang mendasari pembangunan Kabupaten Gowa untuk mewujudkan cita-cita yang ingin dicapai dalam perspektif jangka panjang sebagaimana tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Gowa Tahun 2005-2025, yakni mencapai visi mewujudkan ***“Gowa Menjadi Andalan Sulawesi Selatan dan Seajar Daerah Termaju di Indonesia dalam Mensejahterakan Masyarakat”***

Untuk mewujudkan visi di atas, telah ditetapkan misi pembangunan jangka panjang yaitu:

1. Meningkatkan daya saing daerah.
2. Mendorong kemandirian pembangunan yang berkelanjutan.
3. Mengembangkan pemerataan pembangunan yang berkeadilan.

Strategi untuk pelaksanaan visi daerah tersebut telah memasuki tahapan III (ketiga) periode lima tahunan yang merupakan kesinambungan dari skala prioritas dan strategi pembangunan tahapan periode lima tahunan sebelumnya (tahun 2005-2010 dan tahun 2010-2015). Untuk mencapai visi jangka panjang daerah tersebut, maka dalam penyusunan Visi RPJMD periode ketiga didasarkan pada hasil evaluasi pelaksanaan dan pencapaian RPJMD 2 (dua) periode sebelumnya serta isu dan permasalahan strategis yang dihadapi pada tahun 2016-2021.

Selanjutnya bertolak dari kondisi aktual dewasa ini dan merujuk pada visi Bupati/Wakil Bupati Gowa terpilih serta dengan memperhatikan Visi Pembangunan Sulawesi Selatan Tahun 2013-2018 yaitu ***“Sulawesi Selatan sebagai Pilar Utama Pembangunan Nasional dan Simpul Jejaring Akselerasi Kesejahteraan pada Tahun 2018”***, maka dirumuskan visi lima tahunan Kabupaten Gowa yang merupakan penuntun dalam pelaksanaan pembangunan, juga sebagai pengejawantahan dari cita-cita dan aspirasi masyarakat di daerah ini yang telah dikristalisasikan dan diformulasikan dalam perspektif 5 (lima) tahun ke depan. Adapun **Visi Kabupaten Gowa Tahun 2016-2021** adalah :

***“Terwujudnya Masyarakat yang Berkualitas, Mandiri dan Berdaya
Saing dengan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik”***

Berdasarkan Visi Kabupaten Gowa tersebut di atas, maka dirumuskan Visi Kecamatan Tinggimoncong yakni :

“ Terwujudnya Pelayanan Prima Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan, Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat “

Visi Kecamatan Tinggimoncong dijabarkan ke dalam beberapa misi, yaitu sebagai berikut :

1. Meningkatkan kualitas aparatur dalam pelayanan publik sesuai dengan tugas pokok, fungsi dan kewenangan.
2. Meningkatkan kualitas koordinasi birokrasi dan pelayanan publik.
3. Meningkatkan perekonomian masyarakat berbasis potensi lokal kecamatan.
4. Meningkatkan kehidupan sosial masyarakat yang berkualitas berbasis agama dan budaya kearifan lokal
5. Meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam proses perencanaan pembangunan
6. Mewujudkan ketentraman dan ketertiban umum dalam masyarakat sebagai bentuk penguatan modal sosial

4.2 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Kantor Kecamatan Tinggimoncong

Tujuan merupakan implementasi dari pernyataan misi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun. Adapun tujuan dan sasaran Kecamatan Tinggimoncong berdasarkan misinya adalah sebagai berikut :

1. Tujuan Misi 1 :
 - 1) Meningkatkan Kompetensi dan Kapabilitas aparatur Pemerintah Kecamatan, desa dan kelurahan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi serta kewenangannya dengan sasaran :
 - a. Meningkatnya Kompetensi dan Kapabilitas aparatur Pemerintah

Kecamatan, desa dan kelurahan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi serta kewenangannya.

2. Tujuan Misi 2 :

1) Meningkatkan koordinasi Lintas sektoral antara lembaga /instansi di tingkat Kecamatan untuk mewujudkan pelayanan dan birokrasi yang cepat dan tepat , dengan sasaran :

a. Meningkatnya hubungan yang harmonis antar lembaga/instansi dan masyarakat.

3. Tujuan Misi 3 :

1) Meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat , dengan sasaran :

a. Berkembangnya usaha ekonomi kerakyatan yang berbasis sumber daya alam.

4. Tujuan Misi 4 :

1) Mewujudkan kehidupan sosial masyarakat yang beragama dan berbudaya sesuai dengan budaya dan kearifan lokal, dengan sasaran :

a. Meningkatnya kegiatan masyarakat yang berbasis nilai keagamaan dan budaya lokal

5. Tujuan Misi 5 :

1. Mewujudkan Perencanaan Pembangunan yang bersifat partisipatif, dengan sasaran :

a. Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam musrenbang dan penyelenggaraan pembangunan kecamatan.

6. Tujuan Misi 6 :

1. Terciptanya modal sosial masyarakat yang kuat di lingkungan kecamatan, dengan sasaran :

a. Menurunnya konflik di masyarakat dan angka kriminalitas di wilayah kecamatan

Pernyataan tujuan dan sasaran jangka menengah Kantor Kecamatan Tinggimoncong beserta indikator kinerjanya disajikan dalam tabel 4.1 berikut ini.

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Meningkatkan Kompetensi dan Kapabilitas aparatur Pemerintah Kecamatan, desa dan kelurahan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi serta kewenangannya	Meningkatnya Kompetensi dan Kapabilitas aparatur Pemerintah Kecamatan, desa dan kelurahan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi serta kewenangannya	Jumlah Aparatur yang kompetensi di bidangnya	B	B	A	A	A
				100	100	100	100	100
2	Meningkatkan koordinasi Lintas sektoral antara lembaga /instansi di tingkat Kecamatan untuk mewujudkan pelayanan dan birokrasi yang cepat dan tepat	Meningkatnya Koordinasi Lintas Sektoral antar lembaga/instansi di tingkat kecamatan sehingga terwujud pelayanan dan birokrasi yang cepat dan tepat	Prosentasi koordinasi antar lembaga/instansi tingkat kecamatan	15	17	20	25	30
3	Meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat	masyarakat	Meningkatnya jumlah pendapatan perkapita masyarakat	4,8	7,6	9,4	12,5	15
4	Mewujudkan kehidupan sosial masyarakat yang beragama dan berbudaya sesuai dengan budaya dan kearifan lokal	Meningkatnya kegiatan masyarakat yang berbasis nilai keagamaan dan budaya lokal	Jumlah kegiatan peringatan hari besar keagamaan dan kegiatan seni budaya di kecamatan	15	16	18	20	25
5	Mewujudkan Perencanaan Pembangunan yang bersifat partisipatif	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam musrenbang dan penyelenggaraan pembangunan kecamatan	Prosentasi partisipasi masyarakat dalam musrenbang dan penyelenggaraan pembangunan kecamatan	15	16	18	20	25
6	Terciptanya modal sosial masyarakat yang kuat di lingkungan kecamatan	Menurunnya konflik di masyarakat dan angka kriminalitas di wilayah kecamatan	Jumlah konflik sosial dan dan angka kriminal di kecamatan	15	16	18	20	25

4.3 Strategi dan Kebijakan Kantor Kecamatan Tinggimoncong

Berdasar pada penjabaran visi dan misi serta tujuan dan sasaran di atas, maka dapat dirumuskan strategi dan kebijakan dalam pencapaian visi Kecamatan Tinggimoncong.

- 1) Sasaran : Meningkatnya pelayanan pemerintahan berdasarkan prinsip Good Governance.
Strategi : Pengembangan sistem database administrasi serta pengawasan yang lebih partisipatif.
Kebijakan : Peningkatan kualitas pelayanan administrasi yang efektif.
- 2) Sasaran : Meningkatnya hubungan antar lembaga masyarakat.
Strategi : Optimalisasi pertemuan dan silaturahmi antar lembaga dan masyarakat demi terciptanya komunikasi efektif.
Kebijakan : Pengembangan komunikasi yang intens antar lembaga dan masyarakat.
- 3) Sasaran : Berkembangnya usaha ekonomi kerakyatan yang berbasis sumber daya alam.
Strategi : Peningkatan pengembangan kegiatan usaha ekonomi kerakyatan yang produktif berbasis sumber daya alam sekitar.
Kebijakan : Mengembangkan kegiatan usaha ekonomi kerakyatan dengan penguatan potensi sumber daya alam sekitar.

Peran strategis kecamatan menuntut adanya peningkatan pelayanan publik ditandai dengan ekspektasi masyarakat terhadap kualitas pelayanan pada semua aspek kehidupan, pembangunan dan kemasyarakatan. Untuk merespon tuntutan tersebut perlu dilakukan upaya reformasi manajemen sektor publik.

Program yang ditetapkan sebagaimana dituangkan dalam kebijakan strategis tersebut, selanjutnya perlu diidentifikasi dan ditetapkan program yang akan dilaksanakan pada setiap tahun yang bersangkutan, sebagai cara untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Program – program yang tercantum dalam Renstra ini merupakan program pendukung langsung dan tidak langsung dalam pencapaian kinerja Kantor Kecamatan Tinggimoncong.

Sebagaimana telah diuraikan sebelumnya bahwa sasaran jangka menengah yang ingin dicapai pada akhir periode Renstra Kecamatan Tinggimoncong 2016-2021 terdiri dari 5 (Lima) program prioritas sebagai berikut :

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
3. Program Peningkatan Disiplin Aparatur
4. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Keuangan
5. Program Keberdayaan Masyarakat Pedesaan

Hubungan antara program, kegiatan dan indikator kinerja secara terinci berdasarkan kelompok sasaran dan pendanaan indikatif dapat dijabarkan pada tabel berikut ini.

TABEL 5.1																								
RENCANA PROGRAM, KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN																								
DAN PENDANAAN INDIKATIF KANTOR KECAMATAN TINGGIMONCONG																								
KABUPATEN GOWA																								
No	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja SKPD Penanggung Jawab	Lokasi				
							Tahun-1		Tahun-2		Tahun-3		Tahun-4		Tahun-5		Kondisi kinerja pada akhir periode Renstra							
							Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp						
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(20)	(21)	(22)	(23)				
1	Meningkatkan pelayanan pemerintahan berdasarkan prinsip Good Governance	Meningkatnya pelayanan pemerintahan berdasarkan prinsip Good Governance	Indeks Pelayanan/ Indeks Kepuasan Masyarakat	1	Pelayanan Administrasi Perkantoran	Indeks kepuasan pelayanan administrasi perkantoran	0%	100%	93.851.760,00	100%	98.544.348,00	100%	103.471.565,40	100%	108.645.143,67	100%	114.077.400,85	100%	119.781.270,90	Kantor Kecamatan Tinggimoncong	Kecamatan Tinggimoncong			
				1	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Terwujudnya pelayanan administrasi perkantoran yang efektif	0 Bulan	12 Bulan	3.300.000,00	12 Bulan	3.465.000,00	12 Bulan	3.638.250,00	12 Bulan	3.820.162,50	12 Bulan	4.011.170,63	12 Bulan	4.211.729,16					
						2	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	Terwujudnya pengelolaan administrasi keuangan	0 Bulan	12 Bulan	27.600.000,00	12 Bulan	28.980.000,00	12 Bulan	30.429.000,00	12 Bulan	31.950.450,00	12 Bulan	33.547.972,50	12 Bulan	35.225.371,13			
						3	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/penerangan bangunan kantor	Terpenuhinya layanan penerangan kantor	0 Bulan	12 Bulan	2.584.000,00	12 Bulan	2.713.200,00	12 Bulan	2.848.860,00	12 Bulan	2.991.303,00	12 Bulan	3.140.868,15	12 Bulan	3.297.911,56			
							4	Penyediaan Peralatan dan perlengkapan kantor	Terpenuhinya peralatan dan perlengkapan kantor	0 Bulan	12 Bulan	1.449.000,00	12 Bulan	1.521.450,00	12 Bulan	1.597.522,50	12 Bulan	1.677.398,63	12 Bulan	1.761.268,56	12 Bulan	1.849.331,98		
							5	Rapat - rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Terselenggaranya rapat - rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	0 Bulan	12 Bulan	23.350.000,00	12 Bulan	24.517.500,00	12 Bulan	25.743.375,00	12 Bulan	27.030.543,75	12 Bulan	28.382.070,94	12 Bulan	29.801.174,48		
				6	Pelayanan Administrasi Ketatausahaan	Terselenggaranya pelayanan administrasi perkantoran	0 Bulan	12 Bulan	35.568.760,00	12 Bulan	37.347.198,00	12 Bulan	39.214.557,90	12 Bulan	41.175.285,80	12 Bulan	43.234.050,08	12 Bulan	45.395.752,59					
				2	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Cakupan peningkatan sarana dan prasarana aparatur	0%	100%	87.686.750,00	100%	92.071.087,50	100%	96.674.641,88	100%	101.508.373,97	100%	106.583.792,67	100%	111.912.982,30	Kantor Kecamatan Tinggimoncong	Kecamatan Tinggimoncong			
				1	Pengadaan Peralatan Rumah Jabatan/Dinas	Tersedianya sarana dan prasarana Rumah Jabatan/Dinas	0 Bulan	12 Bulan	8.448.000,00	12 Bulan	8.870.400,00	12 Bulan	9.313.920,00	12 Bulan	9.779.616,00	12 Bulan	10.268.596,80	12 Bulan	10.782.026,64					
				2	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	Tersedianya sarana dan prasarana Gedung Kantor	0 Paket	1 Paket	27.700.000,00	1 Paket	29.085.000,00	1 Paket	30.539.250,00	1 Paket	32.066.212,50	1 Paket	33.669.523,13	1 Paket	35.352.999,28					
				3	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	Terpeliharanya sarana dan prasarana gedung kantor	0 Bulan	12 Bulan	5.423.750,00	12 Bulan	5.694.937,50	12 Bulan	5.979.684,38	12 Bulan	6.278.668,59	12 Bulan	6.592.602,02	12 Bulan	6.922.232,12					

				4	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/ Operasional	Terpeliharanya sarana kendaraan dinas/ operasional	0 Bulan	12 Bulan	43.570.000,00	12 Bulan	45.748.500,00	12 Bulan	48.035.925,00	12 Bulan	50.437.721,25	12 Bulan	52.959.607,31	12 Bulan	55.607.587,68		
				5	Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor	Terpeliharanya sarana kendaraan dinas/ operasional	0 Bulan	12 Bulan	2.545.000,00	12 Bulan	2.672.250,00	12 Bulan	2.805.862,50	12 Bulan	2.946.155,63	12 Bulan	3.093.463,41	12 Bulan	3.248.136,58		
				3	Peningkatan Disiplin Aparatur	Indeks kehadiran aparatur	0%	100%	4.800.000,00	100%	5.040.000,00	100%	5.292.000,00	100%	5.556.600,00	100%	5.834.430,00	100%	6.126.151,50	Kantor Kecamatan Tinggimoncong	Kecamatan Tinggimoncong
				1	Pengadaan Pakaian Olahraga	Tersedianya pakaian olahraga	0 Pasang	12 Pasang	4.800.000,00	25 Pasang	5.040.000,00	25 Pasang	5.292.000,00	25 Pasang	5.556.600,00	25 Pasang	5.834.430,00	25 Pasang	6.126.151,50		
				4	Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Persentase ketersediaan informasi capaian kinerja dan keuangan	0%	100%	2.883.100,00	100%	1.242.255,00	100%	1.304.367,75	100%	1.369.586,14	100%	1.438.065,44	100%	1.509.968,72	Kantor Kecamatan Tinggimoncong	Kecamatan Tinggimoncong
				1	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Tersedianya dokumen perencanaan kecamatan	0 Dokumen	1 tahun	1.183.100,00	4 Dokumen	1.242.255,00	4 Dokumen	1.304.367,75	4 Dokumen	1.369.586,14	4 Dokumen	1.438.065,44	4 Dokumen	1.509.968,72		
				2	Penyusunan Pelaporan Keuangan Semesteran	Tersedianya Laporan Semesteran	0 Dokumen	1 tahun	1.301.000,00	4 Dokumen	1.366.050,00	4 Dokumen	1.434.352,50	4 Dokumen	1.506.070,13	4 Dokumen	1.581.373,63	4 Dokumen	1.660.442,31		
				3	Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun	Tersedianya Laporan Akhir Tahun	0 Dokumen	1 tahun	399.000,00	4 Dokumen	418.950,00	4 Dokumen	439.897,50	4 Dokumen	461.892,38	4 Dokumen	484.986,99	4 Dokumen	509.236,34		
2	Meningkatkan hubungan yang harmonis antar lembaga masyarakat.	Meningkatnya hubungan yang harmonis antar lembaga masyarakat.	Persentase jumlah Lembaga Kemasyarakatan Aktif	1	Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Pedesaan	Jumlah kelembagaan masyarakat yang aktif	10 Unit	150 Unit	202.700.000,00	170 Unit	216.835.000,00	200 Unit	227.676.750,00	250 Unit	239.060.587,50	300 Unit	251.013.616,88	350 Unit	263.564.297,72	Kantor Kecamatan Tinggimoncong	Kecamatan Tinggimoncong
				1	Stimulan	Terlaksananya stimulan	0 Bulan	12 Bulan	150.000.000,00	12 Bulan	157.500.000,00	12 Bulan	165.375.000,00	12 Bulan	173.643.750,00	12 Bulan	182.325.937,50	12 Bulan	191.442.234,38		
				2	Peningkatan Pembinaan Pembangunan Desa	Terlaksananya pembinaan pembangunan desa	0 Kali	1 Kali	540.000,00	1 Kali	567.000,00	1 Kali	595.350,00	1 Kali	625.117,50	1 Kali	656.373,38	1 Kali	689.192,04		

				3	Peningkatan Pembinaan Pembangunan Wilayah	Terlaksananya pembinaan pembangunan wilayah	0 Kali	1 Kali	540.000,00	1 Kali	567.000,00	1 Kali	595.350,00	1 Kali	625.117,50	1 Kali	656.373,38	1 Kali	689.192,04		
				4	Peningkatan Pembinaan Perekonomian	Terlaksananya pembinaan perekonomian	0 Kali	1 Kali	540.000,00	1 Kali	567.000,00	1 Kali	595.350,00	1 Kali	625.117,50	1 Kali	656.373,38	1 Kali	689.192,04		
				5	Peningkatan Pembinaan Ketentraman dan Keterliban	Terlaksananya pembinaan Ketentraman dan Keterliban	0 Kali	1 Kali	540.000,00	1 Kali	567.000,00	1 Kali	595.350,00	1 Kali	625.117,50	1 Kali	656.373,38	1 Kali	689.192,04		
				6	Peningkatan Pembinaan Kesejahteraan Sosial Masyarakat	Terlaksananya pembinaan sosial masyarakat	0 Kali	1 Kali	540.000,00	1 Kali	567.000,00	1 Kali	595.350,00	1 Kali	625.117,50	1 Kali	656.373,38	1 Kali	689.192,04		
				7	Pemberdayaan Industri Rumah Tangga	Terwujudnya bahan industri rumah tangga	0 Paket	0 Paket	20.000.000,00	1 Paket	25.000.000,00	1 Paket	26.250.000,00	1 Paket	27.562.500,00	1 Paket	28.940.625,00	1 Paket	30.387.656,25		
				8	Pembinaan Kelompok Masyarakat Pembangunan Desa	Terlaksananya pembinaan Kelompok Masyarakat Pembangunan Desa	0 Paket	0 Paket	15.000.000,00	1 Paket	15.750.000,00	1 Paket	16.537.500,00	1 Paket	17.364.375,00	1 Paket	18.232.593,75	1 Paket	19.144.223,44		
				9	Kecamatan Sehat	Terwujudnya kecamatan sehat	0 Kali	1 Kali	15.000.000,00	1 Kali	15.750.000,00	1 Kali	16.537.500,00	1 Kali	17.364.375,00	1 Kali	18.232.593,75	1 Kali	19.144.223,44		

Penetapan indikator kinerja daerah bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai ukuran keberhasilan pencapaian visi dan misi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah pada akhir periode masa jabatan. Hal ini ditunjukkan dari akumulasi pencapaian indikator outcome program pembangunan daerah setiap tahun atau indikator capaian yang bersifat mandiri setiap tahun sehingga kondisi kinerja yang diinginkan pada akhir periode RPJMD dapat dicapai.

Dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD Kabupaten Gowa Tahun 2016 – 2021, maka Kantor Kecamatan Tinggimoncong menetapkan indikator kinerja yang harus dicapai dalam kurun waktu 5 (lima tahun) sebagai penjabaran dari indikator kinerja utama yang tertuang dalam RPJMD. Target pencapaian ini adalah sebuah kunci kinerja yang pada akhirnya menjadi ukuran efektivitas dan efisiensi sebuah tata kelola pemerintahan secara umum yang sasaran utamanya adalah pemenuhan kebutuhan masyarakat melalui ketersediaan pelayanan publik.

Indikator kinerja RPJMD yang diacu oleh Renstra Kantor Kecamatan Tinggimoncong berdasarkan tugas pokok dan fungsi kecamatan disajikan sebagaimana tabel berikut:

TABEL 6.1								
INDIKATOR KINERJA SKPD YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD								
No	Indikator	Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD
		Tahun 0	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Cakupan SKPD/unit pelayanan publik yang memiliki nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) pada kategori baik	B	B	B	B	B	B	B

Rencana Strategi (Renstra) Kecamatan Tinggimoncong disusun sebagai upaya untuk mencapai tujuan pembangunan Kecamatan Tinggimoncong selama kurun waktu 5 tahun mendatang. Penyusunan Renstra Kecamatan Tinggimoncong tahun 2016-2021 ini akan menjadi pedoman dan arahan bersama bagi seluruh pemangku kepentingan dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan di Kecamatan Tinggimoncong, serta terpadu dan searah dengan pembangunan Kabupaten Gowa dan Provinsi Sulawesi Selatan selama lima tahun mendatang.

Sebagai tanggungjawab bersama, pencapaian tujuan pembangunan daerah perlu dikembangkan peran aktif seluruh *stakeholders* dalam merencanakan dan mengevaluasi pelaksanaannya. Hal ini karena keberhasilan penyelenggaraan pemerintah, kegiatan pembangunan dan tugas kemasyarakatan, sangat bergantung pada peran aktif masyarakat, swasta serta sikap mental, tekad dan semangat aparatur pemerintah, komitmen dan dukungan antar lembaga pedesaan serta kerjasama yang kuat antara Kecamatan Tinggimoncong dengan Pemerintah Kabupaten Gowa dan Provinsi Sulawesi Selatan.

Malino, 21 September 2016

CAMAT TINGGIMONCONG



HJ. SYAMSIAR RAHIM, S.Sos, MM

Pangkat : Penata Tk. I

NIP : 19641120 198611 2 005

TABEL 2.5
ANGGARAN DAN REALISASI PENDANAAN PELAYANAN KANTOR KECAMATAN TINGGIMONCONG
KABUPATEN GOWA

No	Uraian	Anggaran pada Tahun ke-					Realisasi Anggaran pada Tahun ke-					Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke-					Rata -rata Pertumbuhan	
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	Anggaran	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
	Total Belanja SKPD	1.832.512.917,00	1.832.512.917,00	2.065.492.022,00	1.997.125.762,00	1.949.461.007,00	1.888.096.034,00	1.888.096.304,00	1.905.513.633,00	1.722.956.641,00	1.894.201.658,00							
1	Belanja Langsung	657.811.800	657.811.800	385.905.592,00	244.605.592	294.094.481,00	646.380.000	646.380.000	385.905.592,00	244.255.592	289.993.600,00	98,26	98,26	100,00	99,86	98,61	(72.743.464)	(71.277.280)
2	Belanja Tidak Langsung	1.174.701.117	1.174.701.117	1.679.586.430	1.752.520.170	1.655.366.526,00	1.241.716.034	1.241.716.304	1.519.608.041,00	1.478.701.049	1.604.208.058,00	105,70	105,70	90,48	84,38	96,91	96.133.082	72.498.405
	TOTAL	1.832.512.917,00	1.832.512.917,00	2.065.492.022,00	1.997.125.762,00	1.949.461.007,00	1.888.096.034,00	1.888.096.304,00	1.905.513.633,00	1.722.956.641,00	1.894.201.658,00							

TABEL 2.6
PENCAPAIAN KINERJA PELAYANAN KANTOR KECAMATAN TINGGIMONCONG
KABUPATEN GOWA

No	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi SKPD	Target SPM	Target IKK	Target Indikator lainnya	Target Renstra SKPD Tahun ke-					Realisasi Capaian Tahun ke-					Rasio Capaian pada Tahun ke-				
					1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
1	Standar Pelayanan Minimal (SPM)/Standar Operasional Prosedur (SOP)				5%	20%	60%	80%	100%	4,48%	24,19%	55,44%	96,34%	99,00%	80%	120%	92%	120%	100%
2	Ketersediaan Unit Pengaduan Masyarakat				100%	100%	100%	100%	100%	0%	0%	100%	100%	100%	0%	0%	100%	100%	100%

TABEL 2.6
ANGGARAN DAN REALISASI PENDANAAN PELAYANAN KANTOR KECAMATAN TINGGIMONCONG
KABUPATEN GOWA

No	Uraian	Anggaran pada Tahun ke-					Realisasi Anggaran pada Tahun ke-					Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke-					Rata -rata Pertumbuhan	
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	Anggaran	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
	Total Belanja SKPD	1.089.064.301,00	1.460.626.767,00	1.276.264.811,00	1.997.125.762,00	1.949.461.007,00	1.024.861.455,00	1.359.652.482,00	1.217.406.012,00	244.255.592,00	1.894.201.658,00							
1	Belanja Langsung	163.754.488	452.224.488	259.624.488,00	244.605.592	294.094.481,00	163.754.488	452.224.488	259.274.488,00	244.255.592	289.993.600,00	100,00	100,00	99,87	99,86	98,61	26.067.999	25.247.822
2	Belanja Tidak Langsung	925.309.813	1.008.402.279	1.016.640.323	1.752.520.170	1.655.366.526,00	861.106.967	907.427.994	958.131.524,00	C	1.604.208.058,00	93,06	89,99	94,24	#VALUE!	96,91	146.011.343	148.620.218
	TOTAL	1.089.064.301,00	1.460.626.767,00	1.276.264.811,00	1.997.125.762,00	1.949.461.007,00	1.024.861.455,00	1.359.652.482,00	1.217.406.012,00	244.255.592,00	1.894.201.658,00							

TABEL 4.1
TUJUAN DAN SASARAN JANGKA MENENGAH PELAYANAN KANTOR KECAMATAN TINGGIMONCONG
KABUPATEN GOWA

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET KINERJA SASARAN PADA TAHUN KE-				
				1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Meningkatkan pelayanan pemerintahan berdasarkan prinsip Good Governance	Meningkatnya pelayanan pemerintahan berdasarkan prinsip Good Governance	Indeks Pelayanan/ Indeks Kepuasan Masyarakat	B	B	A	A	A
			Persentase keluhan/pengaduan yang ditindaklanjuti	100	100	100	100	100
2	Meningkatkan hubungan yang harmonis antar lembaga masyarakat	Meningkatnya hubungan yang harmonis antar lembaga masyarakat.	Persentase jumlah Lembaga Kemasyarakatan Aktif	15	17	20	25	30
			Partisipasi masyarakat dalam perencanaan tingkat kecamatan	4,8	7,6	9,4	12,5	15
3	Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam menggali dan mengelola sumber daya alam sekitar.	Berkembangnya usaha ekonomi kerakyatan yang berbasis sumber daya alam.	Persentase unit usaha ekonomi masyarakat yang terfasilitasi	15	16	18	20	25

TABEL 5.1
RENCANA PROGRAM, KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN
DAN PENDANAAN INDIKATIF KANTOR KECAMATAN TINGGIMONCONG
KABUPATEN GOWA

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja SKPD Penanggung Jawab	Lokasi	
							Tahun-1		Tahun-2		Tahun-3		Tahun-4		Tahun-5		Kondisi kinerja pada akhir periode Renstra				
							Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(20)	(21)	(22)	(23)	
1	Meningkatkan pelayanan pemerintahan berdasarkan prinsip Good Governance	Meningkatnya pelayanan pemerintahan berdasarkan prinsip Good Governance	Indeks Pelayanan/ Indeks Kepuasan Masyarakat	1	Pelayanan Administrasi Perkantoran	Indeks kepuasan pelayanan administrasi perkantoran	0%	100%	93.851.760,00	100%	98.544.348,00	100%	103.471.565,40	100%	108.645.143,67	100%	114.077.400,85	100%	119.781.270,90	Kantor Kecamatan Tinggimoncong	Kecamatan Tinggimoncong
			Persentase keluhan/pengaduan yang ditindaklanjuti	1	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Pembayaran Iuran Telp, air dan listrik	kwh, m3	kwh, m3	3.300.000,00	kwh, m3	3.465.000,00	kwh, m3	3.638.250,00	kwh, m3	3.820.162,50	kwh, m3	4.011.170,63	kwh, m3	4.211.729,16		
				2	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	Pembayaran Honor Pengelola Keuangan	0 Org	4 org	27.600.000,00	4 org	28.980.000,00	4 org	30.429.000,00	4 org	31.950.450,00	4 org	33.547.972,50	4 org	35.225.371,13		
				3	Penyediaan Komponen Instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Jumlah Peralatan dan Perlengkapan listrik untuk penerangan kantor	0 Item	6 Item	2.584.000,00	6 Item	2.713.200,00	6 Item	2.848.860,00	6 Item	2.991.303,00	6 Item	3.140.868,15	6 Item	3.297.911,56		
				4	Penyediaan Peralatan dan perlengkapan kantor	Jumlah Peralatan dan Perlengkapan kantor	0 Item	10 Item	1.449.000,00	10 Item	1.521.450,00	10 Item	1.597.522,50	10 Item	1.677.398,63	10 Item	1.761.268,56	10 Item	1.849.331,98		
				5	Rapat - rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Jumlah Rapat Kordinasi & Konsultasi ke luar daerah	0 Kali	115 Kali	23.350.000,00	115 Kali	24.517.500,00	115 Kali	25.743.375,00	115 Kali	27.030.543,75	115 Kali	28.382.070,94	115 Kali	29.801.174,48		
				6	Pelayanan Administrasi Ketatausahaan	Jumlah Prasarana Pendukung Administrasi Kantor	0 Item	53 Item	35.568.760,00	53 Item	37.347.198,00	53 Item	39.214.557,90	53 Item	41.175.285,80	53 Item	43.234.050,08	53 Item	45.395.752,59		
				2	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Cakupan peningkatan sarana dan prasarana aparatur	0%	100%	87.686.750,00	100%	92.071.087,50	100%	96.674.641,88	100%	101.508.373,97	100%	106.583.792,67	100%	111.912.982,30	Kantor Kecamatan Tinggimoncong	Kecamatan Tinggimoncong
				1	Pengadaan Peralatan Rumah Jabatan/Dinas	Jumlah Peralatan pada Rumah Jabatan /Dinas	0 Item	301 item	8.448.000,00	301 item	8.870.400,00	301 item	9.313.920,00	301 item	9.779.616,00	301 item	10.268.596,80	301 item	10.782.026,64		
				2	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	Jumlah Sarana (Peralatan) pada Kantor	0 Item	3 item	27.700.000,00	3 item	29.085.000,00	3 item	30.539.250,00	3 item	32.066.212,50	3 item	33.669.523,13	3 item	35.352.999,28		
				3	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	Jumlah Prasarana Gedung Kantor yang dipelihara	item	5 item	5.423.750,00	5 item	5.694.937,50	5 item	5.979.684,38	5 item	6.278.668,59	5 item	6.592.602,02	5 item	6.922.232,12		

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja SKPD Penanggung Jawab	Lokasi	
							Tahun-1		Tahun-2		Tahun-3		Tahun-4		Tahun-5		Kondisi kinerja pada akhir periode Renstra				
							Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(20)	(21)	(22)	(23)	
				4	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/ Operasional	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional yang dipelihara	unit	2 unit	43.570.000,00	2 unit	45.748.500,00	2 unit	48.035.925,00	2 unit	50.437.721,25	2 unit	52.959.607,31	2 unit	55.607.587,68		
				5	Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor	Jumlah Peralatan Gedung Kantor yang dipelihara	unit	2 unit	2.545.000,00	2 unit	2.672.250,00	2 unit	2.805.862,50	2 unit	2.946.155,63	2 unit	3.093.463,41	2 unit	3.248.136,58		
				3	Peningkatan Disiplin Aparatur	Indeks kehadiran aparatur	0%	100%	4.800.000,00	100%	5.040.000,00	100%	5.292.000,00	100%	5.556.600,00	100%	5.834.430,00	100%	6.126.151,50	Kantor Kecamatan Tinggimoncong	Kecamatan Tinggimoncong
				1	Pengadaan Pakaian Olahraga	Jumlah Pakaian olahraga yang disediakan	0 Pasang	12 Pasang	4.800.000,00	12 Pasang	5.040.000,00	12 Pasang	5.292.000,00	12 Pasang	5.556.600,00	12 Pasang	5.834.430,00	12 Pasang	6.126.151,50		
				4	Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Persentase ketersediaan informasi capaian kinerja dan keuangan	0%	100%	2.883.100,00	100%	1.242.255,00	100%	1.304.367,75	100%	1.369.586,14	100%	1.438.065,44	100%	1.509.968,72	Kantor Kecamatan Tinggimoncong	Kecamatan Tinggimoncong
				1	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Adanya Dokumen/Laporan ttg informasi capaian kinerja & keuangan	0 Dokumen	4 Dokumen	1.183.100,00	4 Dokumen	1.242.255,00	4 Dokumen	1.304.367,75	4 Dokumen	1.369.586,14	4 Dokumen	1.438.065,44	4 Dokumen	1.509.968,72		
				2	Penyusunan Pelaporan Keuangan Semesteran	Adanya Dokumen/Laporan ttg keuangan per semester (I&II)	0 Dokumen	4 Dokumen	1.301.000,00	4 Dokumen	1.366.050,00	4 Dokumen	1.434.352,50	4 Dokumen	1.506.070,13	4 Dokumen	1.581.373,63	4 Dokumen	1.660.442,31		
				3	Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun	Adanya Dokumen/Laporan ttg keuangan Tahunan	0 Dokumen	4 Dokumen	399.000,00	4 Dokumen	418.950,00	4 Dokumen	439.897,50	4 Dokumen	461.892,38	4 Dokumen	484.986,99	4 Dokumen	509.236,34		
2	Meningkatkan hubungan yang harmonis antar lembaga masyarakat.	Meningkatnya hubungan yang harmonis antar lembaga masyarakat.	Persentase jumlah Lembaga Kemasyarakatan Aktif	1	Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Pedesaan	Jumlah kelembagaan masyarakat yang aktif	10 Unit	150 Unit	202.700.000,00	170 Unit	216.835.000,00	200 Unit	227.676.750,00	250 Unit	239.060.587,50	300 Unit	251.013.616,88	350 Unit	263.564.297,72	Kantor Kecamatan Tinggimoncong	Kecamatan Tinggimoncong
				1	Stimulan	Jumlah Sarana &Prasarana yang dibangun	ruas	3 ruas	150.000.000,00	3 ruas	157.500.000,00	3 ruas	165.375.000,00	3 ruas	173.643.750,00	3 ruas	182.325.937,50	3 ruas	191.442.234,38		
				2	Peningkatan Pembinaan Pembangunan Desa	Jumlah Perjalanan yang dilakukan untuk pembinaan pembangunan Desa	0 Kali	1 Kali	540.000,00	1 Kali	567.000,00	1 Kali	595.350,00	1 Kali	625.117,50	1 Kali	656.373,38	1 Kali	689.192,04		
				3	Peningkatan Pembinaan Pembangunan Wilayah	Jumlah Perjalanan yang dilakukan untuk pembinaan pembangunan Wilayah	0 Kali	3 kali	540.000,00	3 kali	567.000,00	3 kali	595.350,00	3 kali	625.117,50	3 kali	656.373,38	3 kali	689.192,04		

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja SKPD Penanggung g Jawab	Lokasi	
							Tahun-1		Tahun-2		Tahun-3		Tahun-4		Tahun-5		Kondisi kinerja pada akhir periode Renstra				
							Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)		(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(20)	(21)	(22)	(23)
				4	Peningkatan Pembinaan Perekonomian	Jumlah Perjalanan yang dilakukan untuk pembinaan perekonomian	0 Kali	3 kali	540.000,00	3 kali	567.000,00	3 kali	595.350,00	3 kali	625.117,50	3 kali	656.373,38	3 kali	689.192,04		
				5	Peningkatan Pembinaan Ketentraman dan Keterliban	Jumlah Perjalanan yang dilakukan untuk pembinaan ketentraman dan keterliban	0 Kali	3 kali	540.000,00	3 kali	567.000,00	3 kali	595.350,00	3 kali	625.117,50	3 kali	656.373,38	3 kali	689.192,04		
				6	Peningkatan Pembinaan Kesejahteraan Sosial Masyarakat	Jumlah Perjalanan yang dilakukan untuk pembinaan kesejahteraan sosial masyarakat	0 Kali	3 kali	540.000,00	3 kali	567.000,00	3 kali	595.350,00	3 kali	625.117,50	3 kali	656.373,38	3 kali	689.192,04		
				7	Pemberdayaan Industri Rumah Tangga	Jumlah kelompok industri rumah tangga yang diberdayakan	0 Paket	4 Paket	20.000.000,00	4 Paket	25.000.000,00	4 Paket	26.250.000,00	4 Paket	27.562.500,00	4 Paket	28.940.625,00	4 Paket	30.387.656,25		
				8	Pembinaan Kelompok Masyarakat Pembangunan Desa	Jumlah Perjalanan yang dilakukan untuk pembinaan kelompok pemb. Desa masyarakat	0 Kali	0 Paket	15.000.000,00	1 Paket	15.750.000,00	1 Paket	16.537.500,00	1 Paket	17.364.375,00	1 Paket	18.232.593,75	1 Paket	19.144.223,44		
				9	Kecamatan Sehat	Adanya kegiatan yang dilakukan untuk mewujudkan kecamatan sehat	0 Keg.	1 Keg.	15.000.000,00	1 Keg.	15.750.000,00	1 Keg.	16.537.500,00	1 Keg.	17.364.375,00	1 Keg.	18.232.593,75	1 Keg.	19.144.223,44		

TABEL 5.1
RENCANA PROGRAM, KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN
DAN PENDANAAN INDIKATIF KANTOR KECAMATAN TINGGIMONCONG
KABUPATEN GOWA

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja SKPD Penanggung Jawab	Lokasi
							Tahun-1		Tahun-2		Tahun-3		Tahun-4		Tahun-5		Kondisi kinerja pada akhir periode Renstra			
							Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(20)	(21)	(22)	(23)
1	Meningkatkan pelayanan pemerintahan berdasarkan prinsip Good Governance	Meningkatnya pelayanan pemerintahan berdasarkan prinsip Good Governance	Indeks Pelayanan/ Indeks Kepuasan Masyarakat	1 Pelayanan Administrasi Perkantoran	Indeks kepuasan pelayanan administrasi perkantoran	0%	100%	93.851.760,00	100%	98.544.348,00	100%	103.471.565,40	100%	108.645.143,67	100%	114.077.400,85	100%	119.781.270,90	Kantor Kecamatan Tinggimoncong	Kecamatan Tinggimoncong
			Persentase keluhan/pengaduan yang ditindaklanjuti	1 Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Terwujudnya pelayanan administrasi perkantoran yang efektif	0 Bulan	12 Bulan	3.300.000,00	12 Bulan	3.465.000,00	12 Bulan	3.638.250,00	12 Bulan	3.820.162,50	12 Bulan	4.011.170,63	12 Bulan	4.211.729,16		
				2 Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	Terwujudnya pengelolaan administrasi keuangan	0 Bulan	12 Bulan	27.600.000,00	12 Bulan	28.980.000,00	12 Bulan	30.429.000,00	12 Bulan	31.950.450,00	12 Bulan	33.547.972,50	12 Bulan	35.225.371,13		
				3 Penyediaan Komponen Instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Terpenuhinya layanan penerangan kantor	0 Bulan	12 Bulan	2.584.000,00	12 Bulan	2.713.200,00	12 Bulan	2.848.860,00	12 Bulan	2.991.303,00	12 Bulan	3.140.868,15	12 Bulan	3.297.911,56		
				4 Penyediaan Peralatan dan perlengkapan kantor	Terpenuhinya peralatan dan perlengkapan kantor	0 Bulan	12 Bulan	1.449.000,00	12 Bulan	1.521.450,00	12 Bulan	1.597.522,50	12 Bulan	1.677.398,63	12 Bulan	1.761.268,56	12 Bulan	1.849.331,98		
				5 Rapat - rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Terselenggaranya rapat - rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	0 Bulan	12 Bulan	23.350.000,00	12 Bulan	24.517.500,00	12 Bulan	25.743.375,00	12 Bulan	27.030.543,75	12 Bulan	28.382.070,94	12 Bulan	29.801.174,48		
				6 Pelayanan Administrasi Ketatausahaan	Terselenggaranya pelayanan administrasi perkantoran	0 Bulan	12 Bulan	35.568.760,00	12 Bulan	37.347.198,00	12 Bulan	39.214.557,90	12 Bulan	41.175.285,80	12 Bulan	43.234.050,08	12 Bulan	45.395.752,59		
				2 Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Cakupan peningkatan sarana dan prasarana aparatur	0%	100%	87.686.750,00	100%	92.071.087,50	100%	96.674.641,88	100%	101.508.373,97	100%	106.583.792,67	100%	111.912.982,30	Kantor Kecamatan Tinggimoncong	Kecamatan Tinggimoncong
				1 Pengadaan Peralatan Rumah Jabatan/Dinas	Tersedianya sarana dan prasarana Rumah Jabatan/Dinas	0 Bulan	12 Bulan	8.448.000,00	12 Bulan	8.870.400,00	12 Bulan	9.313.920,00	12 Bulan	9.779.616,00	12 Bulan	10.268.596,80	12 Bulan	10.782.026,64		
				2 Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	Tersedianya sarana dan prasarana Gedung Kantor	0 Paket	1 Paket	27.700.000,00	1 Paket	29.085.000,00	1 Paket	30.539.250,00	1 Paket	32.066.212,50	1 Paket	33.669.523,13	1 Paket	35.352.999,28		
			3 Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	Terpeliharanya sarana dan prasarana gedung kantor	0 Bulan	12 Bulan	5.423.750,00	12 Bulan	5.694.937,50	12 Bulan	5.979.684,38	12 Bulan	6.278.668,59	12 Bulan	6.592.602,02	12 Bulan	6.922.232,12			

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja SKPD Penanggung Jawab	Lokasi	
							Tahun-1		Tahun-2		Tahun-3		Tahun-4		Tahun-5		Kondisi kinerja pada akhir periode Renstra				
							Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(20)	(21)	(22)	(23)	
				4	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/ Operasional	Terpeliharanya sarana kendaraan dinas/ operasional	0 Bulan	12 Bulan	43.570.000,00	12 Bulan	45.748.500,00	12 Bulan	48.035.925,00	12 Bulan	50.437.721,25	12 Bulan	52.959.607,31	12 Bulan	55.607.587,68		
				5	Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor	Terpeliharanya sarana kendaraan dinas/ operasional	0 Bulan	12 Bulan	2.545.000,00	12 Bulan	2.672.250,00	12 Bulan	2.805.862,50	12 Bulan	2.946.155,63	12 Bulan	3.093.463,41	12 Bulan	3.248.136,58		
				3	Peningkatan Disiplin Aparatur	Indeks kehadiran aparatur	0%	100%	4.800.000,00	100%	5.040.000,00	100%	5.292.000,00	100%	5.556.600,00	100%	5.834.430,00	100%	6.126.151,50	Kantor Kecamatan Tinggimoncong	Kecamatan Tinggimoncong
				1	Pengadaan Pakaian Olahraga	Tersedianya pakaian olahraga	0 Pasang	12 Pasang	4.800.000,00	12 Pasang	5.040.000,00	12 Pasang	5.292.000,00	12 Pasang	5.556.600,00	12 Pasang	5.834.430,00	12 Pasang	6.126.151,50		
				4	Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Persentase ketersediaan informasi capaian kinerja dan keuangan	0%	100%	2.883.100,00	100%	1.242.255,00	100%	1.304.367,75	100%	1.369.586,14	100%	1.438.065,44	100%	1.509.968,72	Kantor Kecamatan Tinggimoncong	Kecamatan Tinggimoncong
				1	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Tersedianya dokumen perencanaan kecamatan	0 Dokumen	1 tahun	1.183.100,00	4 Dokumen	1.242.255,00	4 Dokumen	1.304.367,75	4 Dokumen	1.369.586,14	4 Dokumen	1.438.065,44	4 Dokumen	1.509.968,72		
				2	Penyusunan Pelaporan Keuangan Semesteran	Tersedianya Laporan Semesteran	0 Dokumen	1 tahun	1.301.000,00	4 Dokumen	1.366.050,00	4 Dokumen	1.434.352,50	4 Dokumen	1.506.070,13	4 Dokumen	1.581.373,63	4 Dokumen	1.660.442,31		
				3	Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun	Tersedianya Laporan Akhir Tahun	0 Dokumen	1 tahun	399.000,00	4 Dokumen	418.950,00	4 Dokumen	439.897,50	4 Dokumen	461.892,38	4 Dokumen	484.986,99	4 Dokumen	509.236,34		
2	Meningkatkan hubungan yang harmonis antar lembaga masyarakat.	Meningkatnya hubungan yang harmonis antar lembaga masyarakat.	Persentase jumlah Lembaga Kemasyarakatan Aktif	1	Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Pedesaan	Jumlah kelembagaan masyarakat yang aktif	10 Unit	150 Unit	202.700.000,00	170 Unit	216.835.000,00	200 Unit	227.676.750,00	250 Unit	239.060.587,50	300 Unit	251.013.616,88	350 Unit	263.564.297,72	Kantor Kecamatan Tinggimoncong	Kecamatan Tinggimoncong
				1	Stimulan	Terlaksananya stimulan	0 Bulan	12 Bulan	150.000.000,00	12 Bulan	157.500.000,00	12 Bulan	165.375.000,00	12 Bulan	173.643.750,00	12 Bulan	182.325.937,50	12 Bulan	191.442.234,38		
				2	Peningkatan Pembinaan Pembangunan Desa	Terlaksananya pembinaan pembangunan desa	0 Kali	1 Kali	540.000,00	1 Kali	567.000,00	1 Kali	595.350,00	1 Kali	625.117,50	1 Kali	656.373,38	1 Kali	689.192,04		

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja SKPD Penanggung g Jawab	Lokasi	
							Tahun-1		Tahun-2		Tahun-3		Tahun-4		Tahun-5		Kondisi kinerja pada akhir periode Renstra				
							Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(20)	(21)	(22)	(23)	
				3	Peningkatan Pembinaan Pembangunan Wilayah	Terlaksananya pembinaan pembangunan wilayah	0 Kali	1 Kali	540.000,00	1 Kali	567.000,00	1 Kali	595.350,00	1 Kali	625.117,50	1 Kali	656.373,38	1 Kali	689.192,04		
				4	Peningkatan Pembinaan Perekonomian	Terlaksananya pembinaan perekonomian	0 Kali	1 Kali	540.000,00	1 Kali	567.000,00	1 Kali	595.350,00	1 Kali	625.117,50	1 Kali	656.373,38	1 Kali	689.192,04		
				5	Peningkatan Pembinaan Ketentraman dan Keterlibatan	Terlaksananya pembinaan ketentraman dan keterlibatan	0 Kali	1 Kali	540.000,00	1 Kali	567.000,00	1 Kali	595.350,00	1 Kali	625.117,50	1 Kali	656.373,38	1 Kali	689.192,04		
				6	Peningkatan Pembinaan Kesejahteraan Sosial Masyarakat	Terlaksananya pembinaan sosial masyarakat	0 Kali	1 Kali	540.000,00	1 Kali	567.000,00	1 Kali	595.350,00	1 Kali	625.117,50	1 Kali	656.373,38	1 Kali	689.192,04		
				7	Pemberdayaan Industri Rumah Tangga	Terwujudnya bahan industri rumah tangga	0 Paket	0 Paket	20.000.000,00	1 Paket	25.000.000,00	1 Paket	26.250.000,00	1 Paket	27.562.500,00	1 Paket	28.940.625,00	1 Paket	30.387.656,25		
				8	Pembinaan Kelompok Masyarakat Pembangunan Desa	Terlaksananya pembinaan Kelompok Masyarakat Pembangunan Desa	0 Paket	0 Paket	15.000.000,00	1 Paket	15.750.000,00	1 Paket	16.537.500,00	1 Paket	17.364.375,00	1 Paket	18.232.593,75	1 Paket	19.144.223,44		
				9	Kecamatan Sehat	Terwujudnya kecamatan sehat	0 Kali	1 Kali	15.000.000,00	1 Kali	15.750.000,00	1 Kali	16.537.500,00	1 Kali	17.364.375,00	1 Kali	18.232.593,75	1 Kali	19.144.223,44		

TABEL 6.1
INDIKATOR KINERJA SKPD YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD

No	Indikator	Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD
		Tahun 0	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Cakupan SKPD/unit pelayanan publik yang memiliki nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) pada kategori baik	B	B	B	B	B	B	B